



**Head Office**  
Menara Bank Mega,  
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A  
Jakarta 12790  
T +62 21 7917 5000  
F +62 21 7918 7100  
[www.bankmega.com](http://www.bankmega.com)

## **PT BANK MEGA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2014**

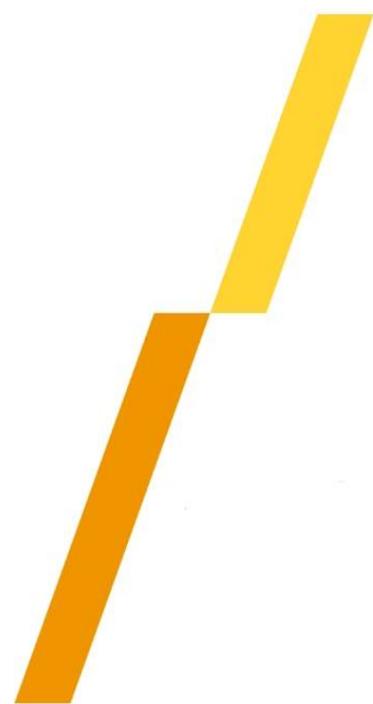
Jakarta, 28 April 2014

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Kostaman'.

**KOSTAMAN THAYIB**  
Direktur Utama

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Madi D. Lazuardi'.

**MADI D. LAZUARDI**  
Direktur



## **PT BANK MEGA Tbk dan Entitas Anak**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2014

---

---

### **DAFTAR ISI**

	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 -----	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 -----	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 -----	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 31 MARET 2013 -----	9 - 112

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

ASET	Catatan	31-Mar-2014	31-Des-2013
Kas	2a,2e,4,41,43	1.074.192	1.430.545
Giro pada Bank Indonesia	2a,2e,2g,5, 40,43,44	4.199.801	4.848.144
Giro pada bank lain	2a,2e,2g,2n, 6,40,43,44		
Pihak berelasi	2d,38	5.243	11.129
Pihak ketiga		1.227.633	1.299.723
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2e,2h,2n, 2d,38	175.000	170.000
Pihak berelasi	7,40,43,44	2.250.680	11.070.890
Pihak ketiga	2a,2e,2i,2n 8,40,43,44		
Efek-efek	8,40,43,44		
Pihak berelasi	2d,38	18.289	17.646
Pihak ketiga		13.776.538	14.213.258
Tagihan derivatif - Pihak ketiga	2e,2j,2n, 9,40,43,44	2.597	2.163
Kredit yang diberikan	2e,2l,2n,10, 40,43,44		
Pihak berelasi	2d,38	339.525	303.794
Pihak ketiga		30.555.695	29.869.070
		30.895.220	30.172.864
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(334.571)	(393.562)
Kredit yang diberikan - neto		30.560.649	29.779.302
Tagihan akseptasi - Pihak ketiga	3e,2m,2n,11, 40,43,44	243.648	235.362
Aset pajak tangguhan, bersih	2z,20	-	27.827
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
masing-masing sebesar Rp1.238.609 dan			
Rp1.200.249 pada tanggal-tanggal			
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	2o,12	1.893.697	1.891.934
Aset lain-lain			
Setelah dikurangi cadangan kerugian			
penurunan nilai masing-masing sebesar			
Rp1.616 dan Rp4.813 pada tanggal-tanggal	2e,2n,2p,2q, 13,40,43,44		
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013			
Pihak berelasi	2d,38	7.441	7.994
Pihak ketiga		1.491.239	1.469.781
<b>TOTAL ASET</b>		<b>56.926.647</b>	<b>66.475.698</b>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>31-Mar-2014</b>	<b>31-Des-2013</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2e,2r,14, 40,43	511.742	526.042
Simpanan dari nasabah			
Giro	2e,2s,15, 40,43,		
Pihak berelasi	2d,38	361.824	546.295
Pihak ketiga		6.197.333	6.770.723
Tabungan	2e,2s,16, 40,43		
Pihak berelasi	2d,38	165.610	136.885
Pihak ketiga		11.591.271	11.660.757
Deposito berjangka	2e,2s,17, 40,43		
Pihak berelasi	2d,38	2.666.529	3.030.202
Pihak ketiga		24.204.220	30.227.181
Simpanan dari bank lain	2e,2s,18, 40,43		
Pihak berelasi	2d,38	21.131	35.225
Pihak ketiga		1.615.264	3.413.900
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2k,19, 43	2.031.359	2.940.474
Liabilitas derivatif - Pihak ketiga	2e,2j,9, 40,43	6.006	646
Utang pajak penghasilan	2y,20	9.121	4.504
Utang akseptasi - Pihak ketiga	2e,2m,11, 40,43	243.648	235.362
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2e,21,40,43	-	121.700
Liabilitas pajak tangguhan	2y,20	17.490	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2x,35	303.390	309.593
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,22,40,43		
Pihak berelasi	2d,38	24.079	23.428
Pihak ketiga		363.675	374.276
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>50.333.692</b>	<b>60.357.193</b>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>	<b>Catatan</b>	<b>31-Mar-2014</b>	<b>31-Des-2013</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 27.000.000.000 saham			
pada tahun 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
6.963.775.206 saham pada tahun			
2014 dan 2013	23	3.481.888	3.481.888
Tambahan modal disetor	2d,24	2.048.761	2.048.761
Cadangan umum	25	993	993
Saldo laba		828.027	542.000
Pendapatan komprehensif lain	2i,8h	233.286	44.863
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>6.592.955</b>	<b>6.118.505</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>56.926.647</b>	<b>66.475.698</b>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>Catatan</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pendapatan bunga	2d,2t,26,38	1.483.199	1.205.696
Beban bunga	2d,2t,27,38	(819.750)	(499.007)
<b>PENDAPATAN BUNGA, NETO</b>		<u>663.449</u>	<u>706.689</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Provisi dan komisi	2u,28	251.452	204.165
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2b,2j	8.015	2.789
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2i,8	9.611	6.449
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen Keuangan - neto	2v,8	3.343	(40.842)
Lain-lain		42.860	57.986
Total pendapatan operasional lainnya		<u>315.281</u>	<u>230.547</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Provisi dan komisi	2u,28	(2.270)	(10.838)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	2n,29	(2.433)	(87.783)
Beban umum dan administrasi	30,38	(450.575)	(356.427)
Beban karyawan		(264.728)	(239.479)
Total beban operasional lainnya		<u>(720.006)</u>	<u>(694.527)</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>		258.724	242.709
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO</b>	32	<u>41.355</u>	<u>(2.046)</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		300.079	240.663
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	2y,20	<u>(14.052)</u>	<u>(44.980)</u>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u><u>286.027</u></u>	<u><u>195.683</u></u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2i,8h	188.423	(1.663)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>474.450</u></b>	<b><u>194.020</u></b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (nilai penuh)	2z,36	<b><u>41</u></b>	<b><u>28</u></b>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Cadangan umum</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Pendapatan komprehensif lainnya - Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual neto</u>	<u>Total ekuitas</u>
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>		<b>1.822.978</b>	<b>1.374.627</b>	<b>881</b>	<b>3.043.108</b>	<b>21.227</b>	<b>6.262.821</b>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	195.683	-	195.683
Pendapatan komprehensif lain							
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	-	-	(1.663)	(1.663)
<b>Saldo 31 Maret 2013</b>		<b>1.822.978</b>	<b>1.374.627</b>	<b>881</b>	<b>3.238.791</b>	<b>19.564</b>	<b>6.456.841</b>
<b>Saldo 1 Januari 2014</b>		<b>3.481.888</b>	<b>2.048.761</b>	<b>993</b>	<b>542.000</b>	<b>44.863</b>	<b>6.118.505</b>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	286.027	-	286.027
Pendapatan komprehensif lain							
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto		-	-	-	-	188.423	188.423
<b>Saldo 31 Maret 2014</b>		<b>3.481.888</b>	<b>2.048.761</b>	<b>993</b>	<b>828.027</b>	<b>233.286</b>	<b>6.592.955</b>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.469.359	1.145.947
Pendapatan operasional lainnya	302.328	247.123
Pendapatan (beban) non operasional - neto	39.518	(2.308)
Penerimaan atas kredit yang telah dihapusbukukan	19.683	15.019
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(802.759)	(444.333)
Beban operasional lainnya	(673.393)	(562.420)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.223)	(42.364)
Penerimaan (pembayaran) atas jual beli aset yang diperdagangkan - neto	72.582	2.910.913
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	905.226
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(909.116)	(640.146)
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	(806.660)	1.726.864
Aset lain-lain	(4.303)	(67.246)
Liabilitas segera	(14.300)	(850)
Simpanan dari nasabah:		
Giro	(757.860)	(380.437)
Tabungan	(40.761)	(373.479)
Deposito berjangka	(6.386.634)	(9.040.076)
Simpanan dari bank lain	(1.812.730)	(2.141.122)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	19.322	(113.530)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<u>(10.296.947)</u>	<u>(6.857.219)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.837	262
Penjualan (Pembelian) efek-efek	564.872	(551.096)
Pembelian aset tetap	(45.944)	(40.492)
<b>Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<u>520.765</u>	<u>(591.326)</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran obligasi subordinasi	-	(1.000.000)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman yang diterima	(121.700)	(192.750)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	(121.700)	(1.192.750)
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(9.897.882)</b>	<b>(8.641.295)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE</b>	<u>18.830.431</u>	<u>15.342.307</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE</b>	8.932.549	6.701.012
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	1.074.192	956.245
Giro pada Bank Indonesia	4.199.801	4.099.635
Giro pada Bank lain	1.232.876	1.227.636
Penempatan pada Bank Indonesia – jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.425.680	417.496
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>8.932.549</u></b>	<b><u>6.701.012</u></b>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 Nopember 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 tanggal 17 April 2013 yang antara lain mencakup peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-22282.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 April 2013. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0038121.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 26 April 2013.

Bank mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas untuk terakhir Bank adalah CT Corp.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013	31 Mar 2013
<i>Kantor Cabang</i>	121	121	121
<i>Kantor Cabang Pembantu</i>	223	223	222

##### b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 9, Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 1.200 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000, sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **1. UMUM (Lanjutan)**

#### **b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)**

menawarkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S- 1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388 642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **1. UMUM (Lanjutan)**

#### **b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)**

Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 1. UMUM (Lanjutan)

##### b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.651 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp679.240 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp 500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang saham 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp 4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

##### c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013	31 Mar 2013
<b>Dewan Komisaris:</b>			
<i>Komisaris Utama</i>	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung
<i>Komisaris</i>	J.B. Kendarto	J.B. Kendarto	-
<i>Komisaris Independen</i>	Achjadi Ranuwisastro	Achjadi Ranuwisastro	Achjadi Ranuwisastro
<i>Komisaris Independen</i>	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 1. UMUM (Lanjutan)

##### c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Mar 2014</u>
<b>Direksi:</b>	
<i>Direktur Utama</i>	Kostaman Thayib
<i>Direktur Risiko</i>	Indivara Erni *)
<i>Direktur Sumber Daya Manusia</i>	Tati Hartawan
<i>Direktur Operasi dan Teknologi</i>	
<i>Informasi</i>	YB. Hariantono *)
<i>Direktur Kepatuhan dan GCG</i>	Yuni Lastianto
<i>Direktur Treasuri dan</i>	
<i>International Banking</i>	Martin Mulwanto *)
<i>Direktur Consumer Banking</i>	Suparman Kusuma *)
<i>Direktur SME</i>	Max Kembuan
<i>Direktur Wholesale dan</i>	
<i>Retail Banking</i>	Madi D. Lazuardi
<i>Direktur Independen</i>	Yuni lastianto

\*) Efektif setelah lulus uji fit dan proper dari Otoritas Jasa Keuangan

	<u>31 Des 2013</u>
<b>Direksi:</b>	
<i>Direktur Utama</i>	Kostaman Thayib
<i>Direktur Risiko</i>	Cosmas Setiawan
<i>Direktur Sumber Daya Manusia</i>	Tati Hartawan
<i>Direktur Operasi dan Teknologi</i>	
<i>Informasi</i>	J.G. Godong
<i>Direktur Kepatuhan dan GCG</i>	Yuni Lastianto
<i>Direktur Treasuri dan</i>	
<i>International Banking</i>	Sugiharto
<i>Direktur Funding</i>	Dony Oskaria
<i>Direktur SME</i>	Max Kembuan
<i>Direktur Kredit</i>	Madi D. Lazuardi

	<u>31 Mar 2013</u>
<b>Direksi:</b>	
<i>Direktur Utama</i>	J.B. Kendarto
<i>Direktur Bisnis Development</i>	Kostaman Thayib
<i>Direktur Kepatuhan dan</i>	
<i>Sumber Daya Manusia</i>	Yuni Lastianto
<i>Direktur Operasi dan Teknologi</i>	
<i>Informasi</i>	J.G. Godong
<i>Direktur Manajemen Risiko</i>	Cosmas Setiawan
<i>Direktur Treasuri dan</i>	
<i>International Banking</i>	Sugiharto
<i>Direktur Bisnis Indonesia Barat</i>	Dony Oskaria
<i>Direktur Bisnis Indonesia Timur</i>	Max Kembuan

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 1. UMUM (Lanjutan)

##### c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Bank pada tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Ketua</i>	Rachmat Maulana	Rachmat maulana	Achjadi Ranuwisatra
<i>Anggota</i>	Rifian Said	Rifian Said	Mustamir Bakri
<i>Anggota</i>	Iramady Irdja	Iramady Irdja	Rifian Said

Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2014 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Maret 2014, sesuai Surat Keterangan (*Cover Note*) dari notaris Dharma Akhyuzi, S.H No. 062/CN-NOT/III/2014, pada tanggal yang sama, Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2013, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 09, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2013 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 19, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 9.015 orang, 8.868 orang dan 8.891 orang.

- d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2014.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan-kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

### **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

### b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri kedalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Mar 2014	31 Des 2013	31 Mar 2013
1 Poundsterling Inggris	18.879,19	20.110,93	14.714,24
1 Euro Eropa	15.575,13	16.759,31	12.400,02
1 Dolar Amerika Serikat	11.360,00	12.170,00	9.717,50
1 Dolar Australia	10.521,07	10.855,65	10.139,73
1 Dolar Singapura	9.000,16	9.622,08	7.822,50
1 Dolar Hong Kong	1.464,28	1.569,54	1.251,71
1 Yen Jepang	111,20	115,75	103,25
1 Dolar Selandia Baru	9.871,28	9.995,83	8.138,90
1 Franc Swiss	12.777,69	13.674,16	10.179,13
1 Yuan China	1.831,00	2.009,00	1.565,00

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **c. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Pengeluaran modal segmen adalah jumlah beban yang terjadi selama periode untuk memperoleh aset tetap dan aset tak berwujud selain *goodwill*.

#### **d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

#### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya mensyaratkan pengungkapan signifikan atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada banklain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

#### **(i) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

#### (i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

##### (ii) Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

##### (ii) Pengakuan

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrument keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

##### **(iii) Penghentian Pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset dan liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

##### **(iii) Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

##### **(iv) Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

##### **(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

#### **f. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak yang berbentuk entitas bertujuan khusus yang disajikan sebagai unit ekonomi tunggal. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

##### Entitas Bertujuan Khusus

Entitas bertujuan khusus ("EBK") adalah suatu entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan khusus yang terbatas. EBK umumnya dibentuk dengan ketentuan kontraktual yang mengatur secara ketat atau memberikan batas tetap kewenangan pimpinan, wali amanat, atau manajemen untuk membuat keputusan mengenai pengoperasian EBK. Suatu EBK harus dikonsolidasi jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut, yaitu bilamana:

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **f. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

##### Entitas Bertujuan Khusus (lanjutan)

- Kegiatan dari EBK dijalankan untuk mewakili suatu entitas sesuai dengan kebutuhan khususnya sehingga entitas tersebut memperoleh manfaat dari EBK;
- Entitas mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari kegiatan EBK, atau dengan cara membuat mekanisme “*autopilot*”, entitas telah mendelegasikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan ini;
- Entitas mempunyai hak untuk memperoleh sebagian besar manfaat dari EBK dan oleh karena itu, juga menanggung risiko dari kegiatan EBK;
- Entitas memperoleh mayoritas hak residual dan menanggung risiko kepemilikan yang terkait dengan EBK atau asetnya untuk memperoleh manfaat dari kegiatan EBK yang bersangkutan.

Penelaahan mengenai adanya pengendalian atas EBK dilakukan pada saat pengakuan awal dan penelaahan kembali atas pengendalian, secara umum, tidak dilakukan apabila tidak terjadi perubahan dalam struktur atau persyaratan dalam EBK, atau transaksi tambahan antara Bank dengan EBK. Perubahan kondisi pasar secara harian biasanya tidak mengakibatkan penelaahan kembali adanya pengendalian.

Akan tetapi, perubahan pasar bisa mengakibatkan adanya perubahan yang signifikan atas hubungan antara Bank dan EBK. Dalam keadaan tersebut, Bank akan menentukan apakah perubahan tersebut memerlukan penelaahan kembali atas pengendalian berdasarkan fakta dan keadaan yang spesifik.

Informasi mengenai EBK yang dikonsolidasi dijelaskan dalam Catatan 36.

##### Eliminasi transaksi dan saldo dalam konsolidasian

Seluruh transaksi dan saldo signifikan antara Bank dengan EBKnya telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan interim konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

#### **g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

#### i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

##### 1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **i. Efek-efek (lanjutan)**

##### **2. Tersedia untuk Dijual**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

##### **3. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

###### **a. Diperdagangkan**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

##### **3. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

###### **b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laporan laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

#### k. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

##### Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### I. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

#### m. Tagihan dan Utang Akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

#### n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

##### Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

##### Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

##### Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

##### Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **n. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)**

##### Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

#### **o. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

ISAK No.25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut;

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### o. Aset Tetap (lanjutan)

	Masa Manfaat (tahun)
<i>Bangunan</i>	20
<i>Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan gedung</i>	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

### p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **p. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)**

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya.

#### **q. Aset lain-lain**

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

#### **r. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada pemberi amanat.

#### **s. Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank lain**

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **t. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi:

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **u. Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### v. Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, instrumen derivatif dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

#### w. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

#### x. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### y. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

##### Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

##### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **y. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

#### **z. Laba Per Saham**

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

#### **aa. Program loyalitas pelanggan**

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **aa. Program loyalitas pelanggan (LANJUTAN)**

- diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

#### **a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

##### **a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

##### a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

#### b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

##### b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 43)

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi expected tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

#### **b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

##### **b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)**

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

##### **b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok “diperdagangkan”, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2.e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2.e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

##### **b.3. Konsolidasian EBK**

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Bank mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi EBK yang dijabarkan dalam Catatan 2.f. dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Bank, secara substansi, mengendalikan entitas yang menerima aset keuangan yang ditransfer, entitas tersebut digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan aset yang telah ditransfer tersebut diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank.

Rincian transaksi antar Bank dan EBK disajikan di Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 4. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>30 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
<i>Rupiah</i>	701.060	1.173.619
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Dolar Amerika serikat</i>	183.527	147.502
<i>Dolar Singapura</i>	127.966	71.356
<i>Dolar Australia</i>	19.802	5.954
<i>Yen Jepang</i>	8.200	3.978
<i>Euro Eropa</i>	28.335	20.731
<i>Dolar Selandia Baru</i>	123	125
<i>Poundsterling Inggris Raya</i>	1.828	6.259
<i>Dolar Hong Kong</i>	3.351	1.021
<b>Total</b>	<u><b>1.074.192</b></u>	<u><b>1.430.545</b></u>

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada mesin ATM masing-masing sejumlah Rp88.368 dan Rp119.456 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada catatan 43.

#### 5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014</u>		<u>31 Des 2013</u>	
	<u>Mata uang asing (nilai penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>	<u>Mata uang asing (nilai penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Rupiah		3.583.180		4.114.780
Dolar Amerika Serikat	54.280.000	616.621	60.260.000	733.364
<b>Total</b>		<u><b>4.199.801</b></u>		<u><b>4.848.144</b></u>

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing, terdapat perubahan persentase GWM sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

- mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 rasio GWM Bank adalah masing-masing sebesar 20,95% dan 20,72% untuk mata uang rupiah, serta masing-masing sebesar 8,00% untuk mata uang asing.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari rasio GWM Primer (tidak diaudit) masing-masing sebesar 9,15% dan 9,96%, dengan menggunakan saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan rasio GWM sekunder (tidak diaudit) masing-masing sebesar 11,80% dan 10,76% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

#### 6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Mar 2014		31 Des 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah		56.120		52.560
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	65.550.298	744.651	74.858.688	911.030
Dolar Australia	11.760.363	123.732	8.527.276	92.569
Dolar Selandia Baru	1.114.998	11.006	326.080	3.259
Franc Swiss	1.520.282	19.426	238.160	3.257
Euro Eropa	4.996.792	77.826	3.917.093	65.648
Dolar Singapura	9.849.762	88.649	13.296.463	127.940
Yen Jepang	879.556.175	97.802	265.622.487	30.746
Dolar Hongkong	1.192.745	1.747	1.463.186	2.297
Poundsterling Inggris	267.123	5.043	436.052	8.769
Yuan China	890.852	1.631	820.507	1.648
		<u>1.171.513</u>		<u>1.247.163</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)				
Rupiah		5.243		11.129
<b>Total</b>		<u><b>1.232.876</b></u>		<u><b>1.310.852</b></u>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank

	31 Maret 2014	31 Des 2013
<b>Rupiah</b>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 38)</b>		
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	371	10.893
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	4.872	236
	<u>5.243</u>	<u>11.129</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	46.402	40.066
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.637	7.862
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau	-	1
Lainnya	8.081	4.631
	<u>56.120</u>	<u>52.560</u>
Total - Rupiah	<u>61.363</u>	<u>63.689</u>
<b>Mata Uang Asing</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Bank of America, New York	652.998	879.577
ANZ Banking Group Ltd, Melbourne	123.732	92.569
United Overseas Bank (UOB), Singapura	70.863	102.078
Deutsche Bank AG, Frankfurt	68.904	57.031
Wells Fargo Bank. N.A, New York	68.310	1.337
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	49.105	13.324
Wells Fargo Bank. N.A, Tokyo	48.697	17.422
Credit Suisse AG, Zurich	19.426	3.257
Standard Chartered Bank, Singapore	16.368	20.523
ANZ Banking Group Ltd, Selandia Baru	11.006	3.259
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.550	3.676
Standard Chartered Bank, London	5.043	8.769
ING Belgium	5.032	4.096
JP Morgan Chase, N.A, New York	3.986	6.460
ABN Amro Bank, N.V Frankfurt	3.889	4.520
Standard Chartered Bank, New York	3.808	13.554
JP Morgan Chase, N.A, Hongkong	2.324	2.489
Development Bank of Singapore, Singapura	1.418	5.339
PT Bank Central Asia Tbk	1.296	3.215
HSBC, Hongkong	951	1.647
Citibank, N.A Jakarta	389	474
Wells Fargo Bank. N.A., New Jersey	276	129
Lainnya	7.142	2.418
Total - Mata Uang Asing	<u>1.171.513</u>	<u>1.247.163</u>
<b>Total</b>	<u><b>1.232.876</b></u>	<u><b>1.310.852</b></u>

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru dan Franc Swiss tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain selama periode berjalan dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<i>Rupiah</i>	0,57%	0,76%
<i>Mata uang asing</i>		
Dolar Amerika Serikat	0,29%	0,07%
Yuan Cina	0,27%	0,26 %

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijamin.

#### 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Mar 2014		31 Des 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
Penempatan pada Bank Indonesia				
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		2.231.000		9.063.553
		<u>2.231.000</u>		<u>9.063.553</u>
<i>Inter-bank Call Money</i>				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		-		200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		-		130.000
PT Bank Bukopin				130.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		-		60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat		-		40.000
		<u>-</u>		<u>560.000</u>
Deposito berjangka				
PT Bank Bukopin		6.500		1.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		5.000		10.500
PT Bank Muamalat		2.500		-
		<u>14.000</u>		<u>11.500</u>
		<u>2.245.000</u>		<u>9.635.053</u>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Mar 2014		31 Des 2013	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>				
<b>Mata uang asing</b>				
Penempatan pada Bank Indonesia				
- USD				
Deposito Berjangka Bank Indonesia		-	95.000.000	1.156.150
<i>Inter-bank Call Money - USD</i>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	12.000.000	146.040
Wells Fargo Bank, N.A, New York		-	6.900.000	83.973
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan		-	3.000.000	36.510
Citibank N.A, New York		-	581.708	7.079
		-		273.602
Deposito Berjangka - USD				
PT Bank UOB Indonesia	500.000	5.680	500.000	6.085
		5.680		1.435.837
		<b>2.250.680</b>		<b>11.070.890</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 38)</b>				
Rupiah				
<i>Inter-bank Call Money</i>				
PT Bank Mega Syariah		175.000		170.000
<b>Total</b>		<b>2.425.680</b>		<b>11.240.890</b>

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk penempatan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 4,87% dan 5,07% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 8. EFEK - EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis mata uang

	31 Mar 2014		31 Des 2013	
	Nilai nominal	Nilai wajar	Nilai nominal	Nilai wajar
<b>Nilai wajar melalui laba rugi Diperdagangkan Rupiah</b>				
Sertifikat Bank Indonesia	163.333	159.141	213.333	206.055
Obligasi Pemerintah Indonesia	50.000	40.420	50.000	38.807
Unit Penyertaan reksadana	18.289	18.289	17.646	17.646
Obligasi Ritel Indonesia	7.345	7.393	7.080	7.063
	<u>238.967</u>	<u>225.243</u>	<u>288.059</u>	<u>269.571</u>
<b>Mata uang asing</b>				
Obligasi Korporasi	68.160	66.789	73.020	67.236
Obligasi Republik Indonesia	261.280	272.419	279.910	294.626
	<u>329.440</u>	<u>339.208</u>	<u>352.930</u>	<u>361.862</u>
<b>Total – diperdagangkan</b>	<b><u>568.407</u></b>	<b><u>564.451</u></b>	<b><u>640.989</u></b>	<b><u>631.433</u></b>
<b>Ditetapkan pada nilai wajar Rupiah</b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.605.906	1.700.980	1.605.906	1.695.809
Surat Perbendaharaan Negara	805.000	776.928	805.000	776.826
Obligasi Korporasi	110.000	114.300	110.000	113.118
	<u>2.520.906</u>	<u>2.592.208</u>	<u>2.520.906</u>	<u>2.585.753</u>
<b>Mata uang asing</b>				
Obligasi Republik Indonesia	1.067.840	1.082.152	1.143.980	1.244.725
	<u>1.067.840</u>	<u>1.082.152</u>	<u>1.143.980</u>	<u>1.244.725</u>
<b>Total – ditetapkan pada nilai wajar</b>	<b><u>3.588.746</u></b>	<b><u>3.674.360</u></b>	<b><u>3.664.886</u></b>	<b><u>3.830.478</u></b>
<b>Total – nilai wajar melalui laba rugi</b>	<b><u>4.157.153</u></b>	<b><u>4.238.811</u></b>	<b><u>4.305.875</u></b>	<b><u>4.461.911</u></b>
<b>Tersedia untuk dijual Rupiah</b>				
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	191.000	180.441
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.724.155	5.851.346	3.976.342	3.962.981
Surat Perbendaharaan Negara	1.112.221	1.093.757	3.112.221	3.010.775
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	2.460.931	2.453.714	2.460.931	2.454.473
	<u>9.297.307</u>	<u>9.398.817</u>	<u>9.740.494</u>	<u>9.608.670</u>
<b>Mata uang asing</b>				
Obligasi korporasi	136.320	157.199	146.040	160.057
Wesel Ekspor	-	-	266	266
	<u>136.320</u>	<u>157.199</u>	<u>146.306</u>	<u>160.323</u>
<b>Total – tersedia untuk dijual</b>	<b><u>9.433.627</u></b>	<b><u>9.556.016</u></b>	<b><u>9.886.800</u></b>	<b><u>9.768.993</u></b>
<b>Total efek-efek</b>		<b><u>13.794.827</u></b>		<b><u>14.230.904</u></b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 8. EFEK – EFEK (lanjutan)

##### b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014		31 Des 2013	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
<b>Nilai wajar melalui laporan Laba rugi Diperdagangkan</b>				
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	39.300	BB	40.014
PT PLN (Persero) 2042	BB	27.489	BB	27.222
Total – diperdagangkan		66.789		67.236
<b>Ditetapkan pada nilai wajar</b>				
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	AA(idn)	104.033	AA(idn)	102.870
PT PLN (Persero)	idAA+	10.267	idAA+	10.248
Total - ditetapkan pada nilai wajar		114.300		113.118
<b>Total - nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		<b>181.089</b>		<b>180.354</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Rupiah				
PT Bank Permata Tbk.	idAA	755.685	idAA	745.366
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	idAA-	333.264	idAA-	344.945
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	A(idn)	300.060	A(idn)	300.060
PT Permodalan Nasional Madani	idA	300.000	idA	300.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	224.437	idAAA	222.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA(idn)	156.563	AA(idn)	155.815
PT Astra Sedaya Finance	idAA+	149.475	idAA+	148.425
PT Bank International Indonesia Tbk	idAAA	104.149	idAAA	107.563
PT BCA Finance	idAA+	83.763	idAA+	83.395
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	idAA+	35.087	idAA+	34.912
PT Indomobil Finance	idA	9.750	idA	9.750
PT Jasa Marga (Persero)				
Tahun 2005	-	*1.481	-	*1.492
Mata uang asing				
Majapahit Holding BV (PLN)	BB	157.199	-	160.057
<b>Total - tersedia untuk dijual</b>		<b>2.610.913</b>		<b>2.614.530</b>

\*) Tidak tersedia

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT PLN (Persero), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Indomobil Finance, PT Astra Sedaya Finance, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT BCA Finance dan PT Medco Energi Internasional Tbk adalah PT Pefindo dan untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah PT Fitch Ratings Indonesia, sementara untuk obligasi mata uang asing yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) dan PT PLN (Persero) 2042 adalah Standard & Poor's.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	<u>Mar 2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	9,68%	8,77%
Dolar Amerika Serikat	6,70%	6,59%

- d. Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Berdasarkan kontrak investasi kolektif RDPT, RDPT hanya dapat menempatkan hampir seluruh investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan kas. Jumlah dari investasi pada instrumen-instrumen tersebut berjumlah Rp4.876.171 yang mencerminkan 97,67% dari jumlah investasi di RDPT. Oleh karena itu, Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian atas unit penyertaan reksa dana tidak diperlukan. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, Bank tidak memiliki kontrol atas RDPT ini sehingga RDPT tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank tahun 2009.

Pada bulan Oktober 2010, Bank Indonesia memutuskan bahwa Bank telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) karena jumlah penempatan dana Bank dalam bentuk reksa dana tertentu melebihi 20% dari modal Bank (Catatan 45). Oleh karena itu, Bank menarik sejumlah penempatannya dalam RDPT dan mengalihkannya ke RDPT lainnya, sehingga Bank harus menelaah kembali substansi dari transaksi dengan RDPT ini (Catatan 34).

Berdasarkan hasil penelaahan kembali, Bank menyimpulkan bahwa sebagian besar dari RDPT ini memenuhi definisi Entitas Bertujuan Khusus (EBK) seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku dan harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dana yang diinvestasikan dalam EBK ini masing-masing sejumlah Rp 3.886.699 dan 3.933.447. Jumlah ini dieliminasi dengan nilai aset bersih investasi reksadana untuk tujuan konsolidasi. Dengan demikian, Bank mengkonsolidasi aset dan liabilitas dari dana tersebut, yang termasuk efek-efek sejumlah masing-masing sebesar Rp 3.674.360 dan Rp3.830.478 sebagai aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selain RDPT di atas, Bank memiliki investasi reksa dana lainnya yang tidak memenuhi definisi SPE seperti diatur oleh standar akuntansi yang berlaku. Investasi tersebut dikelola oleh PT Mega Capital Indonesia, pihak berelasi, yang berperan sebagai manajer investasi untuk kontrak investasi kolektif reksadana Obligasi Reksa Dana (ORI) tersebut masing-masing sejumlah Rp18.289 dan Rp17.646 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- e. Rincian Obligasi Pemerintah dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			31 Mar 2014	31Des 2013
<i>Suku bunga</i>				
<i>tetap/Fixed rate</i>				
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00	269.251	270.198
FR 0027	15 Juni 2015	9,50	113.453	112.988
FR 0030	15 Mei 2016	10,75	1.266.641	1.261.467
FR 0028	15 Juli 2017	10,00	26.834	26.619
FR 0048	15 September 2018	9,00	21.047	20.772
FR 0044	15 September 2024	10,00	3.754	3.764
FR 0064	15 Mei 2028	6,13	32.324	30.986
FR 0065	15 Mei 2033	6,63	8.096	7.821
FR 0070	15-Mar-2024	8,38	5.851.346	3.962.982
<b>Total</b>			<b>7.592.746</b>	<b>5.697.597</b>

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku bunga (%)	Nilai wajar	
			31 Mar 2014	31 Des 2013
INDON 2014	10 Maret 2014	6,75	-	86.127
INDON 2015	20 April 2015	7,25	544.491	586.054
INDON 2016	15 Januari 2016	7,50	526.874	564.055
INDON 2017	9 Maret 2017	6,88	192.024	203.817
Sukuk SBSN 2014	23 April 2014	8,80	91.182	99.298
<b>Total</b>			<b>1.354.571</b>	<b>1.539.351</b>

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 17 Januari dan 17 Juli untuk INDON 2018, tanggal 9 Maret dan 9 September untuk INDON 2017, 15 Januari dan 15 Juli untuk INDON 2016, tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk INDON 2015, tanggal 23 April dan 23 Oktober untuk Sukuk SBSN 2014, dan tanggal 10 Maret dan 10 September untuk INDON 2014

- g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.
- h. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	56.079	26.534
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	235.528	29.545
Jumlah sebelum pajak tangguhan	291.607	56.079
Pajak tangguhan	(58.321)	(11.216)
<b>Saldo akhir</b>	<b>233.286</b>	<b>44.863</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 8. EFEK – EFEK (lanjutan)

- j. Bank mengakui mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp 9.611 dan Rp6.449 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2014 yang disajikan dalam akun “Keuntungan penjualan efek-efek - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- k. Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai wajar efek-efek sebesar Rp3.343 dan kerugian bersih dari penurunan nilai wajar efek-efek sebesar Rp40.842 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun “Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto” di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- l. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.
- m. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat efek-efek yang dijamin

#### 9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)	31 Mar 2014	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Terkait nilai tukar			
Pihak ketiga			
<i>Forward – beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	-	-	-
Mata uang asing lain	21.442	73	32
<i>Forward - jual</i>			
Dolar Amerika Serikat	4.260	1	3
Mata uang asing lain	21.086	26	25
<i>Spot - beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	270.266	7	878
Mata uang asing lain	62.107	3	55
<i>Spot - jual</i>			
Dolar Amerika Serikat	254.680	1.477	1
Mata uang asing lain	74.041	78	7
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	568.000	-	4.982
Mata uang asing lain	249.920	932	23
<b>Total</b>		<b>2.597</b>	<b>6.006</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)	31 Des 2013	
		Tagihan derivatif	Nilai Wajar Liabilitas derivatif
Terkait nilai tukar			
Pihak ketiga			
<i>Spot - beli</i>			
Dolar Amerika Serikat	24.340	-	112
Mata uang asing lain	54.070	78	100
<i>Spot - jual</i>			
Mata uang asing lain	16.007	46	2
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	121.318	-	382
Mata uang asing lain	444.281	2.039	50
<b>Total</b>		<b>2.163</b>	<b>646</b>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

##### a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<b>Pihak berelasi (Catatan 38)</b>		
Rupiah:		
Modal kerja	202.510	167.040
Konsumsi	92.381	89.575
Investasi	22.550	23.313
	317.441	279.928
Mata uang asing:		
Konsumsi	22.084	23.866
	22.084	23.866
<b>Jumlah kredit pihak berelasi</b>	<b>339.525</b>	<b>303.794</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah:		
Konsumsi	11.014.483	10.063.060
Investasi	10.077.870	9.874.680
Modal kerja	6.536.792	6.494.537
	27.629.145	26.432.277
Mata uang asing:		
Modal kerja	2.399.269	2.672.728
Investasi	527.010	763.581
Konsumsi	271	484
	2.926.550	3.436.793
<b>Jumlah kredit pihak ketiga</b>	<b>30.555.695</b>	<b>29.869.070</b>
Total	30.895.220	30.172.864
Cadangan kerugian penurunan nilai	(334.571)	(393.562)
<b>Total kredit yang diberikan - neto</b>	<b>30.560.649</b>	<b>29.779.302</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2014</u>
Bruto	2,33%	2,17%
Bersih	1,67%	1,64%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank tanggal 26 Maret 2004, rasio dari kredit bermasalah secara *netto* maksimal 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Mar 2014</u>					<u>Total</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.200.726	707.658	34.138	48.558	251.501	5.242.581
Listrik, gas dan air	3.529.106	1.794	-	-	423	3.531.323
Jasa usaha	2.520.408	192.556	7.382	13.315	36.432	2.770.093
Perindustrian	1.067.568	79.947	2.407	6.324	28.152	1.184.398
Konstruksi	926.744	24.889	1.462	1.415	5.619	960.129
Jasa sosial	414.950	65.601	957	2.237	11.967	495.712
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	259.046	41.353	7.362	1.428	9.586	318.775
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	753.893	41.270	1.651	2.198	16.896	815.908
Pertambangan	1.048.237	3.529	728	1.356	1.109	1.054.959
Lain-lain	10.564.586	788.773	53.297	67.734	98.318	11.572.708
	<u>25.285.264</u>	<u>1.947.370</u>	<u>109.384</u>	<u>144.565</u>	<u>460.003</u>	<u>27.946.586</u>
<b>Mata uang asing</b>						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	910.501	-	-	-	-	910.501
Perindustrian	361.124	-	-	-	-	361.124
Pertambangan	849.913	-	-	-	3.976	853.889
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	340.800	-	-	-	-	340.800
Jasa usaha	448.677	-	-	-	-	448.677
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	11.288	-	-	-	-	11.288
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Jasa sosial	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	22.355	-	-	-	-	22.355
	<u>2.944.658</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.976</u>	<u>2.948.634</u>
<b>Total</b>	<u>28.229.922</u>	<u>1.947.370</u>	<u>109.384</u>	<u>144.565</u>	<u>463.979</u>	<u>30.895.220</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(334.571)
<b>Neto</b>						<u>30.560.649</u>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

##### b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Des 2013					31 Desember 2012
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	4.208.522	701.968	50.545	27.106	233.306	5.221.447
Listrik, gas dan air	3.815.212	379	112	-	311	3.816.014
Jasa usaha	2.303.601	200.500	11.246	5.865	35.469	2.556.681
Perindustrian	1.043.628	84.016	6.933	2.650	26.524	1.163.751
Pertambangan	1.100.859	6.954	-	356	775	1.108.944
Konstruksi	894.025	22.409	653	-	6.637	923.724
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	562.326	41.706	4.262	1.944	13.603	623.841
Jasa sosial	419.257	60.917	2.725	1.281	13.167	497.347
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	251.244	52.907	1.962	1.218	8.635	315.966
Lain-lain	9.595.494	694.721	48.269	59.434	86.572	10.484.490
	<u>24.194.168</u>	<u>1.866.477</u>	<u>126.707</u>	<u>99.854</u>	<u>424.999</u>	<u>26.712.205</u>
<b>Mata uang asing</b>						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.041.722	-	-	-	-	1.041.722
Pertambangan	934.582	-	-	-	4.259	938.841
Perindustrian	479.231	-	-	-	-	479.231
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	484.848	-	-	-	-	484.848
Jasa usaha	479.128	-	-	-	-	479.128
Konstruksi	476	-	-	-	-	476
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	12.063	-	-	-	-	12.063
Lain-lain	24.350	-	-	-	-	24.350
	<u>3.456.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.259</u>	<u>3.460.659</u>
<b>Total</b>	<b>27.650.568</b>	<b>1.866.477</b>	<b>126.707</b>	<b>99.854</b>	<b>429.258</b>	<b>30.172.864</b>
Dikurangi:						
Cadangan kerugian penurunan nilai						(393.562)
<b>Neto</b>						<b>29.779.302</b>

##### c. Berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	8.838.736	8.167.723
1 - 2 tahun	1.292.316	1.018.250
2 - 5 tahun	6.915.466	6.781.109
Lebih dari 5 tahun	10.900.068	10.745.123
	<u>27.946.586</u>	<u>26.712.205</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Kurang dari 1 tahun	2.280.064	2.547.433
1 - 2 tahun	-	655.979
2 - 5 tahun	538.318	257.247
Lebih dari 5 tahun	130.252	-
	<u>2.948.634</u>	<u>3.460.659</u>
<b>Total</b>	<b>30.895.220</b>	<b>30.172.864</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 15), tabungan (Catatan 16), deposito berjangka (Catatan 17), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Rupiah		
Investasi	13,54%	13,08%
Modal kerja	17,33%	17,68%
Konsumsi	13,96%	13,83%
Mata uang asing		
Investasi	9,50%	9,50%
Modal kerja	9,48%	9,48%
Konsumsi	9,00%	9,00%

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Rupiah		
Kredit kendaraan bermotor	3.221.285	2.838.060
Kartu kredit	5.476.943	4.883.849
Kredit pemilikan rumah	1.389.496	1.443.097
Kredit perorangan lainnya	1.019.140	987.629
	<u>11.106.864</u>	<u>10.152.635</u>
Mata uang asing		
Kredit pemilikan rumah	271	484
Kredit perorangan lainnya	22.084	23.866
	<u>22.355</u>	<u>24.350</u>
<b>Total</b>	<b><u>11.129.219</u></b>	<b><u>10.176.985</u></b>

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 38):

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	225.994	189.610
Pinjaman manajemen kunci	38.288	41.178
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	75.243	73.006
<b>Total</b>	<b><u>339.525</u></b>	<b><u>303.794</u></b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 38): (lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga selama periode berjalan rata-rata berkisar antara 0%-10,50% masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh pinjaman karyawan digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Kredit yang direstrukturisasi	1.521.852	1.502.021
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.828)	(47.573)
	<u><b>1.496.024</b></u>	<u><b>1.454.448</b></u>

Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk tambahan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak ada kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi.

- h. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatannya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp717.928 dan Rp655.819 atau meliputi 2,33% dan 2,17% dari jumlah kredit yang diberikan.
- i. Perincian pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>		<u>31 Des 2013</u>	
	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai	Pokok	Cadangan kerugian penurunan nilai
Perdagangan, restoran dan perhotelan	334.197	63.663	310.957	43.524
Jasa usaha	57.129	10.889	52.580	8.112
Perindustrian	36.883	7.148	36.107	5.099
Jasa sosial	15.161	2.921	17.173	2.391
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	20.745	4.120	19.809	2.793
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18.376	3.293	11.815	1.672
Konstruksi	8.496	1.292	7.290	883
Pertambangan	7.169	812	5.390	551
Listrik, gas dan air	423	92	423	60
Lain-lain	219.349	107.934	194.275	96.239
<b>Total</b>	<u><b>717.928</b></u>	<u><b>202.164</b></u>	<u><b>655.819</b></u>	<u><b>161.324</b></u>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang Asing	Total
Saldo awal	384.029	9.533	393.562	329.882	6.015	335.897
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 31)	9.316	(3.686)	5.630	361.099	1.631	362.730
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	19.683	-	19.683	68.805	-	68.805
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(84.334)	-	(84.334)	(375.757)	-	(375.757)
Selisih penjabaran kurs	-	30	30	-	1.887	1.887
<b>Saldo akhir</b>	<b>328.694</b>	<b>5.877</b>	<b>334.571</b>	<b>384.029</b>	<b>9.533</b>	<b>393.562</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

- k. Kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan kredit (*channeling*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.073.735 dan Rp 3.583.020 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
PT Mega Auto Finance	1.055.988	958.889
PT Mega Finance (dahulu PT Para Multi Finance)	877.631	700.974
PT Mega Central Finance	1.016.299	939.355
<b>Total</b>	<b>2.949.918</b>	<b>2.599.218</b>

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak hubungan istimewa tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp2.949.918 dan Rp2.599.218 yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- l. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Saldo awal	1.386.081	1.079.129
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	84.334	375.757
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(19.683)	(68.805)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.450.732</u></b>	<b><u>1.386.081</u></b>

- m. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada seluruh debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah kredit sindikasi masing-masing sebesar Rp690.894 dan Rp608.722. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi masing-masing berkisar antara 31% - 50% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.
- n. Rasio kredit usaha kecil menengah terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar 13,30% dan 14,40%.
- o. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak ketiga maupun untuk pihak berelasi (Catatan 38).

#### 11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

##### a. Tagihan Akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak dan mata uang:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	177.728	158.382
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	65.920	76.980
<b>Total</b>	<b><u>243.648</u></b>	<b><u>235.362</u></b>

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 44e):

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	113.702	-
1 - 3 bulan	44.679	-
3 - 6 bulan	19.347	158.382
	<u>177.728</u>	<u>158.382</u>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

##### a. Tagihan Akseptasi (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 44e): (lanjutan)

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	62.797	13.576
1 - 3 bulan	1.201	29.762
3 - 6 bulan	1.922	33.642
	<u>65.920</u>	<u>76.980</u>
<b>Total</b>	<b><u>243.648</u></b>	<b><u>235.362</u></b>

##### b. Utang Akseptasi

c.

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank	<u>177.728</u>	<u>158.382</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	<u>65.920</u>	<u>76.980</u>
<b>Total</b>	<b><u>243.648</u></b>	<b><u>235.362</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 43.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Mar 2014				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Biaya Perolehan</i>					
<i>Hak atas tanah</i>	541.520	-	-	7.046	548.566
<i>Bangunan</i>	1.247.071	129	-	6.681	1.253.881
<i>Peralatan kantor</i>	487.272	2.613	(941)	17.257	506.201
<i>Perabot kantor</i>	362.149	530	(347)	3.855	366.187
<i>Kendaraan</i>	207.859	-	(4.524)	6	203.341
<i>Perbaikan gedung</i>	57.990	538	(9)	310	58.829
<i>Total</i>	<u>2.903.861</u>	<u>3.810</u>	<u>(5.821)</u>	<u>35.155</u>	<u>2.937.005</u>
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>	188.322	42.134	-	(35.155)	195.301
<i>Total Biaya Perolehan</i>	<u>3.092.183</u>	<u>45.944</u>	<u>(5.821)</u>	<u>-</u>	<u>3.132.306</u>
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
<i>Bangunan</i>	(325.261)	(15.554)	-	-	(340.815)
<i>Peralatan kantor</i>	(411.494)	(13.212)	940	-	(423.766)
<i>Perabot kantor</i>	(268.933)	(9.020)	336	-	(277.617)
<i>Kendaraan</i>	(146.708)	(4.652)	4.487	-	(146.873)
<i>Perbaikan gedung</i>	(47.853)	(1.693)	8	-	(49.538)
<i>Total Akumulasi Penyusutan</i>	<u>(1.200.249)</u>	<u>(44.131)</u>	<u>5.771</u>	<u>-</u>	<u>(1.238.609)</u>
<b><i>Nilai Buku Bersih</i></b>	<b><u>1.891.934</u></b>				<b><u>1.893.697</u></b>
	31 Des 2013				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Biaya Perolehan</i>					
<i>Hak atas tanah</i>	480.989	-	-	60.531	541.520
<i>Bangunan</i>	1.139.140	3.024	-	104.907	1.247.071
<i>Peralatan kantor</i>	439.642	16.084	(1.287)	32.833	487.272
<i>Perabot kantor</i>	330.191	9.180	(1.311)	24.089	362.149
<i>Kendaraan</i>	200.238	1.486	(2.607)	8.742	207.859
<i>Perbaikan gedung</i>	51.803	2.160	-	4.027	57.990
<i>Total</i>	<u>2.642.003</u>	<u>31.934</u>	<u>(5.205)</u>	<u>235.129</u>	<u>2.903.861</u>
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>	264.875	158.576	-	(235.129)	188.322
<i>Total Biaya Perolehan</i>	<u>2.906.878</u>	<u>190.510</u>	<u>(5.205)</u>	<u>-</u>	<u>3.092.183</u>
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
<i>Bangunan</i>	(265.716)	(59.545)	-	-	(325.261)
<i>Peralatan kantor</i>	(355.734)	(57.039)	1.279	-	(411.494)
<i>Perabot kantor</i>	(229.283)	(40.902)	1.252	-	(268.933)
<i>Kendaraan</i>	(128.752)	(20.507)	2.551	-	(146.708)
<i>Perbaikan gedung</i>	(40.091)	(7.762)	-	-	(47.853)
<i>Total Akumulasi Penyusutan</i>	<u>(1.019.576)</u>	<u>(185.755)</u>	<u>5.082</u>	<u>-</u>	<u>(1.200.249)</u>
<b><i>Nilai Buku Bersih</i></b>	<b><u>1.887.302</u></b>				<b><u>1.891.934</u></b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp44.131 dan Rp44.258 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Maret 2014, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Maret 2014, sebagian tanah masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Atas sebagian ruangan kantor yang disewakan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 13a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2013, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp604.688 dan Rp872.064. Selain untuk tanah dan bangunan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berkisar antara 10% - 99% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

	31 Maret 2014			31 Des 2013		
	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian	Persentase Penyelesaian	Nilai Tercatat	Perkiraan Waktu Penyelesaian
Tanah dan Bangunan	10% - 99%	171.822	2014-2016	10% - 99%	170.162	2014-2015
Peralatan Kantor	10% - 99%	23.421	2015	10% - 50%	17.771	2014
Perabot Kantor	20% - 75%	35	2015	30% - 99%	380	2014
Perbaikan Gedung	50% - 99%	23	2015	50%	9	2014
<b>Total</b>		<b>195.301</b>			<b>188.322</b>	

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 12. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
Hasil penjualan bersih	1.837	262
Nilai buku	(50)	(67)
<b>Laba atas pelepasan aset tetap</b>	<b>1.787</b>	<b>195</b>

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp477.522 dan Rp451.387.

#### 13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	31 Mar 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
<i>Pihak berelasi (Catatan 38)</i>						
<i>Piutang sewa</i>	6.549	-	6.549	7.136	-	7.136
<i>Bunga masih akan diterima</i>	883	9	892	849	9	858
<i>Total Pihak Berelasi</i>	7.432	9	7.441	7.985	9	7.994
<i>Pihak ketiga</i>						
<i>Bunga masih akan diterima</i>	471.887	36.055	507.942	449.293	44.844	494.137
<i>Tagihan transaksi kartu kredit</i>	215.580	-	215.580	312.574	-	312.574
<i>Aset yang diblokir</i>	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000
<i>Aset tak berwujud lainnya</i>	86.667	-	86.667	96.667	-	96.667
<i>Setoran jaminan</i>	101.033	18.011	119.044	100.834	19.295	120.129
<i>Uang muka</i>	71.970	-	71.970	64.822	-	64.822
<i>Beban dibayar di muka</i>	84.844	-	84.844	61.782	-	61.782
<i>Beban tangguhan</i>	18.051	-	18.051	19.377	-	19.377
<i>Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.616 (2014) dan Rp4.813 (2013)</i>	1.371	-	1.371	1.461	-	1.461
<i>Piutang sewa</i>	2.472	-	2.472	984	-	984
<i>Lain-lain</i>	180.827	11.471	192.298	94.556	12.292	106.848
<i>Total pihak ketiga</i>	1.425.702	65.537	1.491.239	1.393.350	76.431	1.469.781
<b>Total</b>	<b>1.433.134</b>	<b>65.546</b>	<b>1.498.680</b>	<b>1.401.335</b>	<b>76.440</b>	<b>1.477.775</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa sebagian ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Trans Ice, PT Mega Capital Investama, PT Mega Asset Management. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.603 dan Rp3.522 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 32).
- b. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Lancar	-	-
Kurang lancar	1.433	1.433
Diragukan	-	250
Macet	1.554	4.591
Saldo akhir periode	<u>2.987</u>	<u>6.274</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.616)</u>	<u>(4.813)</u>
	<u><b>1.371</b></u>	<u><b>1.461</b></u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Saldo awal	4.813	24.023
Pengurangan cadangan dalam periode berjalan	<u>(3.197)</u>	<u>(19.210)</u>
Saldo akhir	<u><b>1.616</b></u>	<u><b>4.813</b></u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia ("BI") No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk cadangan penghapusan aset produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk. dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPB11/PPB11-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 39).

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- d. Pada tahun 2011, Bank mengakuisisi portofolio kartu kredit BCA Carrefour dengan nilai Rp200.000 di atas nilai tercatat dari tagihan kartu kredit pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai tercatat tagihan kartu kredit, dicatat sebagai aset tak berwujud lainnya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Carrefour. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tak berwujud lainnya masing-masing adalah sebesar Rp86.667 dan Rp96.667. Jumlah akumulasi amortisasi per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp113.333 dan Rp103.333. Jumlah beban amortisasi yang masuk ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp10.000.
- e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain diungkapkan pada Catatan 43.

#### 14. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

#### 15. GIRO

Giro terdiri dari:

	31 Mar 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 38)	301.977	59.847	361.824	349.273	197.022	546.295
Pihak ketiga	3.989.224	2.208.109	6.197.333	4.574.081	2.196.642	6.770.723
<b>Total</b>	<b>4.291.201</b>	<b>2.267.956</b>	<b>6.559.157</b>	<b>4.923.354</b>	<b>2.393.664</b>	<b>7.317.018</b>

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk giro adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Rupiah	2,99%	2,64%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,41%	0,42%
Dolar Australia	0,50%	0,50%
Dolar Singapura	0,27%	0,27%
Euro Eropa	0,24%	0,21%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 15. GIRO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 tidak ada Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp3.500.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

#### 16. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	31 Mar 2014			31 Des 2013		
	Pihak berelasi (Catatan 38)	Pihak ketiga	Total	Pihak berelasi (Catatan 38)	Pihak ketiga	Total
Rupiah:						
Mega Ultima	22.152	3.262.477	3.284.629	33.336	3.718.263	3.751.599
Mega Dana	18.780	3.647.648	3.666.428	17.528	3.806.358	3.823.886
Mega Absolut	37	176.146	176.183	27	200.681	200.708
Mega Peduli	479	738.526	739.005	337	778.578	778.915
Mega Rencana	2.815	641.762	644.577	1.828	664.434	666.262
Mega Maxi	3.636	535.763	539.399	7.631	587.685	595.316
Tabunganku	89	61.520	61.609	116	64.560	64.676
Tabungan Institusi	115.925	210.091	326.016	74.054	27.729	101.783
Mega Salary	-	18.122	18.122	-	14.487	14.487
Mega Perdana	4	19.351	19.355	28	18.732	18.760
Mega Proteksi	-	175	175	-	174	174
Mega Prestasi	-	35	35	-	35	35
Tabungan BTB	-	69.847	69.847	-	73.557	73.557
Mata uang asing:						
Mega Valas	1.693	2.209.808	2.211.501	2.000	1.705.484	1.707.484
<b>Total</b>	<b>165.610</b>	<b>11.591.271</b>	<b>11.756.881</b>	<b>136.885</b>	<b>11.660.757</b>	<b>11.797.642</b>

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk tabungan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Rupiah	2,80%	2,73%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,03%	1,03%
Dolar Australia	0,50%	0,50%
Dolar Singapura	0,19%	0,25%
Dolar New Zealand	1,00%	1,00%
Euro Eropa	0,18%	0,25%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Franc Swiss	0,00%	0,00%
Poundsterling Inggris	0,00%	0,00%

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 16. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berjumlah Rp57.850 dan Rp59.982.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

#### 17. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Mar 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Total	Rupiah	Mata Uang Asing	Total
Pihak berelasi (Catatan 40)	2.162.541	503.988	2.666.529	2.296.702	733.500	3.030.202
Pihak ketiga	21.876.063	2.328.157	24.204.220	26.133.096	4.094.085	30.227.181
Total	<u>24.038.604</u>	<u>2.832.145</u>	<u>26.870.749</u>	<u>28.429.798</u>	<u>4.827.585</u>	<u>33.257.383</u>

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berjumlah Rp1.111.601 dan Rp1.302.945.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Des 2013
Rupiah	9,32%	6,76%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,53%	2,12%
Dolar Australia	0,68%	0,56%
Dolar Singapura	0,22%	0,26%
Euro Eropa	0,22%	0,27%

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Des 2013
Rupiah		
<i>Pihak berelasi (Catatan 38)</i>		
Giro	20.912	34.702
<i>Pihak ketiga</i>		
Call money	1.038.000	2.640.000
<i>Deposito berjangka-Pihak ketiga</i>	280.053	220.840
Giro	126.237	345.833
Tabungan	136.894	146.377
<i>Total Rupiah</i>	1.602.096	3.387.752
Mata uang asing		
<i>Pihak berelasi (Catatan 38)</i>		
Giro	219	523
<i>Pihak ketiga</i>		
Call money	34.080	60.850
<i>Total mata uang asing</i>	34.299	61.373
<b>Total</b>	<b>1.636.395</b>	<b>3.449.125</b>

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah (dahulu PT Bank Syariah Mega Indonesia), PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang selama periode berjalan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Des 2013
Rupiah		
Giro	6,67%	4,88%
Tabungan	5,00%	4,57%
Deposito	9,69%	7,20%
Mata uang asing		
Call money- USD	0,34%	0,31%
Call money - SGD	0,00%	0,33%
Call money - AUD	0,00%	3,15%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014			Total
	≤ 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan-1 tahun	
<b>Rupiah</b>				
<i>Pihak Ketiga</i>				
Call Money	1.038.000	-	-	1.038.000
Deposito Berjangka	214.903	50.900	14.250	280.053
Tabungan	136.894	-	-	136.894
Giro	126.237	-	-	126.237
	1.516.034	50.900	14.250	1.581.184

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	31 Mar 2014			
	< 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan – 1 tahun	Total
<b>Rupiah</b>				
<u>Pihak Berelas</u>				
(Catatan 38)				
Giro	20.912	-	-	20.912
	20.912	-	-	20.912
Total Rupiah	1.536.946	50.900	14.250	1.602.096
<b>Mata uang asing</b>				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	34.080	-	-	34.080
<u>Pihak Berelasi</u>				
(Catatan 38)				
Giro	219	-	-	219
Total mata uang asing	34.299	-	-	34.299
<b>Total</b>	<b>1.571.245</b>	<b>50.900</b>	<b>14.250</b>	<b>1.636.395</b>

	31 Des 2013			
	< 1 bulan	>1-3 bulan	> 3 bulan – 1 tahun	Total
<b>Rupiah</b>				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	2.640.000	-	-	2.640.000
Deposito Berjangka	190.890	25.450	4.500	220.840
Tabungan	146.377	-	-	146.377
Giro	345.833	-	-	345.833
	3.323.100	25.450	4.500	3.353.050
<u>Pihak Berelasi</u>				
(Catatan 38)				
Giro	34.702	-	-	34.702
	34.702	-	-	34.702
Total Rupiah	3.357.802	25.450	4.500	3.387.752
<b>Mata uang asing</b>				
<u>Pihak Ketiga</u>				
Call Money	60.850	-	-	60.850
<u>Pihak Berelas</u>				
(Catatan 38)				
Giro	523	-	-	523
Total mata uang asing	61.373	-	-	61.373
<b>Total</b>	<b>3.419.175</b>	<b>25.450</b>	<b>4.500</b>	<b>3.449.125</b>

#### 19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	31 Maret 2014		
					Liabilitas pembelian kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Pihak ketiga							
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070	1.100.000	20 Mar 2014	4 Apr 2014	1.025.377	(575)	1.024.802
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	540.000	21 Mar 2014	7 Apr 2014	503.555	(564)	502.991
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	545.000	24 Mar 2014	9 Apr 2014	504.226	(660)	503.566
		<b>2.185.000</b>			<b>2.033.158</b>	<b>(1.799)</b>	<b>2.031.359</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Nasabah	Jenis Efek-efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	31 Des 2013			
				Tanggal jatuh tempo	Liabilitas pembelian kembali	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Pihak ketiga PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070	1.125.000	17 Des 2013	20 Jan 2014	1.011.527	(4.107)	1.007.420
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	560.000	19 Des 2013	23 Jan 2014	508.641	(2.391)	506.250
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	555.000	20 Des 2013	27 Jan 2014	504.422	(2.801)	501.621
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	556.000	23 Des 2013	27 Jan 2014	505.254	(2.807)	502.447
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR070	500.000	18 Des 2013	17 Jan 2014	424.141	(1.405)	422.736
		<b>3.296.000</b>			<b>2.953.985</b>	<b>(13.511)</b>	<b>2.940.474</b>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

#### 20. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<i>Pajak penghasilan</i>		
<i>Pasal 25</i>	5.280-	663
<i>Pasal 29</i>	3.841	3.841
	<b>9.121</b>	<b>4.504</b>

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari

	31 Mar 2014	31 Mar 2013
<i>Pajak kini</i>	15.840	42.364
<i>Pajak Tanggahan</i>	(1.788)	2.616
	<b>14.052</b>	<b>44.980</b>

- c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, Penghasilan”), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM – LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Januari 2014 dan 4 Januari 2013, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 4 Mei 2012, Bank menerima surat ketetapan pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2008 sebesar kurang bayar Rp68.992. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp5.607 (termasuk Rp1.472 atas PPh Badan) atas kurang bayar tersebut, sedangkan sisanya dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Juni 2013, Bank menerima Pemberitahuan Hasil Penelitian Keberatan yang isinya menolak keberatan yang diajukan oleh Bank. Adapun Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas penolakan keberatan tersebut, masing-masing dikeluarkan tertanggal 10 Juli 2013, 15 Juli 2013 dan 16 Juli 2013. Atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan dari Bank, pada tanggal 9 Oktober 2013 dan 13 Oktober 2013 pihak Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Aset pajak tangguhan		
<i>Liabilitas imbalan pasca-kerja</i>	60.678	61.918
<i>Penyisihan kerugian penurunan nilai</i>		
<i>  restrukturisasi kredit</i>	2.447	2.447
<i>Penyusutan aset tetap</i>	465	384
<i>Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek</i>		
<i>  diperdagangkan bersih</i>	7.423	8.461
<i>Jumlah aset pajak tangguhan</i>	71.013	73.210

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<i>Liabilitas pajak tangguhan</i>		
<i>Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan dan non keuangan</i>	(30.182)	(34.167)
<i>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual</i>	(58.321)	(11.216)
<i>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</i>	(88.503)	(45.383)
<b><i>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</i></b>	<b>(17.490)</b>	<b>27.827</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

#### 21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Citibank, New York, dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

Tanggal		31 Des 2013	Nilai penuh (US\$)	Ekuivalen Rp
Penerimaan	Jatuh tempo	Suku bunga (%)		
19 November 2013	18 Februari 2014	1,1391	10.000.000	121.700
			<b>10.000.000</b>	<b>121.700</b>

Jumlah beban bunga untuk 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp206 dan Rp1.579. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

#### 22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Mar 2014			31 Des 2013		
	Rupiah	Mata uang asing	Total	Rupiah	Mata uang asing	Total
Utang bunga						
Pihak berelasi (Catatan 38)	7.456	395	7.851	8.049	877	8.926
Pihak ketiga	92.891	2.626	95.517	105.598	5.834	111.432
Setoran jaminan						
Pihak berelasi (Catatan 38)	11.228	5.000	16.228	9.502	5.000	14.502
Pihak ketiga	5.907	46.050	51.957	6.187	47.313	53.500
Hasil restitusi PPN	1.036	-	1.036	2.446	-	2.446
Beban yang masih harus dibayar	2.344	-	2.344	1.492	-	1.492
Lain-lain	203.883	8.938	212.821	195.367	10.039	205.406
<b>Total</b>	<b>324.745</b>	<b>63.009</b>	<b>387.754</b>	<b>328.641</b>	<b>69.063</b>	<b>397.704</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berliabilitas untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38 dan 44e.

## 23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah nominal</u>
<i>PT Mega Corpora Publik – masing-masing di bawah 5%</i>	4.026.599.755	57,82%	2.013.300
<b>Total</b>	<b>6.963.775.206</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.481.888</b>

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
<b>Modal disetor</b>		
<i>Penawaran Umum Perdana Tahun 2000</i>	78.750	78.750
<i>Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001</i>	(69.526)	(69.526)
<i>Dividen Saham Tahun 2001</i>	35.436	35.436
<i>Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002</i>	109.188	109.188
<i>Dividen Saham Tahun 2005</i>	375.716	375.716
<i>Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006</i>	400.109	400.109
<i>Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009</i>	(777.890)	(777.890)
<i>Dividen Saham Tahun 2011</i>	1.370.959	1.370.959
<i>Saham bonus Tahun 2005</i>	(141.035)	(141.035)
<i>Dividen Saham Tahun 2013</i>	2.045.014	2.045.014
<i>Saham bonus Tahun 2013</i>	(1.370.880)	(1.370.880)
<b>Beban emisi efek ekuitas</b>		
<i>Penawaran Umum Perdana Tahun 2000</i>	(9.223)	(9.223)
<i>Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002</i>	(1.430)	(1.430)
<i>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali</i>	3.573	3.573
<b>Total</b>	<b>2.048.761</b>	<b>2.048.761</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 25. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 dan 09, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp692.732 dan dividen saham sebanyak 576.061.055 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba maksimum sebesar Rp2.349.417 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank; juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp112 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No.19, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp53 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang bank Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp993 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai bank Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

#### 26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<b>31 Mar 2014</b>	<b>31 Mar 2013</b>
<i>Kredit yang diberikan</i>	1.130.013	891.351
<i>Efek-efek</i>	294.242	282.020
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	57.820	26.497
<i>Lain-lain</i>	1.124	5.828
<b>Total</b>	<b>1.483.199</b>	<b>1.205.696</b>

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp1.188.960 dan Rp918.121 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 27. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas :

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Deposito berjangka</i>	640.597	334.140
<i>Tabungan</i>	73.211	86.068
<i>Giro</i>	37.130	32.495
<i>Obligasi subordinasi</i>	-	4.752
<i>Simpanan dari bank lain</i>	68.606	41.249
<i>Pinjaman yang diterima</i>	206	303
<b>Total</b>	<u><b>819.750</b></u>	<u><b>499.007</b></u>

#### 28. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Komisi dari kartu debit dan kredit - neto</i>	209.891	156.750
<i>Penerimaan beban administrasi</i>	23.644	26.924
<i>Jasa kustodian dan wali amanat</i>	5.532	5.141
<i>Komisi jasa remittance</i>	4.896	4.267
<i>Komisi dari bank garansi</i>	1.073	5.387
<i>Komisi impor dan ekspor</i>	3.787	2.216
<i>Komisi dari perusahaan asuransi</i>	1.500	1.561
<i>Komisi atas jasa</i>	409	536
<i>Jasa safe deposit box</i>	552	546
<i>Lain-lain</i>	168	837
<b>Total</b>	<u>251.452</u>	<u>204.165</u>
<i>Beban provisi dan komisi</i>	<u>(2.270)</u>	<u>(10.838)</u>
<b>Pendapatan provisi dan komisi - neto</b>	<u><b>249.182</b></u>	<u><b>193.327</b></u>

#### 29. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN

Akun ini merupakan penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 atas:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Aset keuangan</i>		
<i>Kredit yang diberikan (Catatan 10)</i>	5.630	106.298
	5.630	106.298
<i>Aset non-keuangan</i>		
<i>Agunan yang diambil alih (Catatan 13b)</i>	(3.197)	(18.515)
<b>Total</b>	<u><b>2.433</b></u>	<u><b>87.783</b></u>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Beban usaha kartu kredit</i>	130.202	81.080
<i>Penyusutan aset tetap (Catatan 12)</i>	44.131	44.258
<i>Komunikasi</i>	40.594	29.332
<i>Outsource</i>	34.606	28.006
<i>Sewa (Catatan 13a)</i>	28.711	23.207
<i>Transportasi</i>	16.815	15.579
<i>Listrik dan air</i>	14.875	13.676
<i>Perjalanan dinas</i>	13.830	11.586
<i>Amortisasi biaya pembukaan cabang dan lainnya</i>	11.676	12.465
<i>Pemeliharaan dan perbaikan</i>	10.860	7.215
<i>Perlengkapan kantor</i>	11.574	11.352
<i>Iklan dan promosi (Catatan 38)</i>	9.027	5.111
<i>Asuransi</i>	7.192	7.600
<i>Pendidikan dan pelatihan</i>	4.519	7.371
<i>Iuran ATM Bersama</i>	3.848	3.587
<i>Pajak dan perizinan</i>	3.130	2.671
<i>Bank koresponden</i>	2.372	1.834
<i>Representasi</i>	1.355	1.720
<i>Honorarium tenaga ahli</i>	894	57
<i>Lain-lain</i>	60.364	48.720
<b>Total</b>	<b><u>450.575</u></b>	<b><u>356.427</u></b>

#### 31. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Gaji dan upah</i>	222.791	200.876
<i>Tunjangan makan dan transportasi</i>	23.836	23.180
<i>Asuransi (Catatan 38)</i>	14.388	11.943
<i>Lain-lain</i>	3.713	3.480
<b>Total</b>	<b><u>264.728</u></b>	<b><u>239.479</u></b>

#### 32. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Pendapatan non-operasional</i>	46.858	21.507
<i>Beban non-operasional</i>	(5.503)	(23.553)
<b>Pendapatan (beban) Non Operasional - Neto</b>	<b><u>41.355</u></b>	<b><u>(2.046)</u></b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<b>Komitmen</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Pembelian spot dan derivative Yang masih berjalan	1.303.756	660.011
<b>Liabilitas Komitmen</b>		
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri - pihak ketiga	(78.596)	(50.258)
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		
Pihak Berelasi (Catatan 38)	(11.360)	(12.170)
Pihak ketiga	(68.775)	(29.936)
Penjualan spot dan derivative Yang masih berjalan	(729.868)	(633.898)
Jumlah Tagihan (Liabilitas) Komitmen - bersih	415.157	(66.251)
<b>Kontinjensi</b>		
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	131.980	130.294
<b>Liabilitas Kontinjensi</b>		
Bank garansi		
Pihak berelasi (Catatan 38)	(179.314)	(190.450)
Pihak ketiga	(1.517.712)	(1.434.455)
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - bersih	(1.565.046)	(1.494.611)
<b>Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - neto</b>	<b>(1.149.889)</b>	<b>(1.560.862)</b>

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp17.715.346 dan Rp16.712.155.

Pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2014 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Sekata Prima Nusa dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah PT Metropolitan Retailmart, PT Trans Oto Internasional, PT Asuransi Umum Mega, PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Trans Fashion Indonesia dan PT Sekata Prima Nusa.

### 34. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS

Bank melakukan transaksi dengan reksa dana penempatan terbatas ("RDPT") dimana Bank mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. RDPT menerbitkan unit partisipasi dan Bank memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT.

Berdasarkan analisa Bank di tahun 2010, RDPT ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2f, sehingga sejak tahun 2010 RDPT ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank karena Bank menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT. Secara substansi, aktivitas RDPT dilakukan untuk kepentingan Bank sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT tersebut.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 34. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN TERBATAS (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian RDPT yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank:

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahana Maxima IDR
- Bahana Maxima USD
- AAA Mega Fund
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Mega Obligasi Negara
- Panin Fleksi Maxi

#### 35. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 26 Februari 2014 dan 12 Februari 2013. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

<i>Tingkat diskonto</i>	9,00%
<i>Tingkat kenaikan upah (gaji)</i>	6,00%
<i>Usia pension</i>	55 tahun
<i>Tingkat kematian</i>	Tabel TMI-3- 2011

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
<i>Liabilitas pada awal periode</i>	309.593	291.067
<i>Penambahan periode berjalan</i>	-	22.994
<i>Pembayaran selama periode berjalan</i>	(6.203)	(4.468)
<b><i>Liabilitas pada akhir periode</i></b>	<b><u>303.390</u></b>	<b><u>309.593</u></b>

Bank mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp303.390 dan Rp309.593 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Mar 2013</u>
<i>Laba periode berjalan kepada pemegang saham</i>	286.027	195.683
<i>Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus pada tahun 2013</i>	6.963.775.206	6.963.775.206
<b><i>Laba per saham dasar (nilai penuh)</i></b>	<b><u>41</u></b>	<b><u>28</u></b>

#### 37. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis di mana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten termasuk didalamnya beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Kalimantan, yaitu Lampung, Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang. Pada tahun 2012, kantor cabang dan kantor cabang pembantu Lampung pindah ke wilayah Medan. Sedangkan kantor cabang Pontianak, Sanggau, Sambas, Singkawang, Sintang dan Ketapang pindah ke wilayah Makassar.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makasar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Kalimantan, Maluku dan Papua.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Mar 2014										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	973.024	(286.502)	2.073	(27.904)	8.772	(33.611)	27.597	663.449	-	665.449
Provisi dan komisi bersih	220.050	12.920	2.808	3.374	2.098	4.134	3.798	249.182	-	249.182
Pendapatan operasional lainnya	25.618	10.336	5.964	4.133	3.573	3.577	10.628	63.829	-	63.829
Pendapatan antar-segmen	592.510	419.517	49.424	76.052	31.153	90.642	109.196	1.368.494	(1.368.494)	-
Beban antar-segmen	(1.119.427)	(84.662)	(28.436)	(24.593)	(20.184)	(29.008)	(62.184)	(1.368.494)	1.368.494	-
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>691.775</b>	<b>71.609</b>	<b>31.833</b>	<b>31.062</b>	<b>25.412</b>	<b>35.734</b>	<b>89.035</b>	<b>976.460</b>	<b>-</b>	<b>976.460</b>
Beban operasional lainnya	(507.689)	(74.239)	(24.797)	(30.370)	(16.640)	(31.920)	(32.081)	(717.736)	-	(717.736)
Laba operasi	184.086	(2.630)	7.036	692	8.772	3.814	56.954	258.724	-	258.724
Pendapatan (Beban) bukan operasional	36.102	552	563	1.063	520	1.764	791	41.355	-	41.355
<b>Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan</b>	<b>220.188</b>	<b>(2.078)</b>	<b>7.599</b>	<b>1.755</b>	<b>9.292</b>	<b>5.578</b>	<b>57.745</b>	<b>300.079</b>	<b>-</b>	<b>300.079</b>
Aset segmen	42.813.090	25.590.065	3.353.258	4.293.551	1.911.718	5.094.457	6.725.240	89.781.379	(32.854.732)	56.926.647
Liabilitas segmen	(36.974.370)	(25.329.032)	(3.324.318)	(4.233.530)	(1.880.580)	(5.015.161)	(6.431.433)	(83.188.424)	32.854.732	(50.333.692)

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Mar 2013										
Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah Jakarta	Wilayah Bandung	Wilayah Medan	Wilayah Semarang	Wilayah Surabaya	Wilayah Makasar	Jumlah Segmen	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan eksternal:										
Pendapatan bunga bersih	728.675	(154.391)	28.616	12.061	20.018	(6.103)	77.813	706.689	-	706.689
Provisi dan komisi bersih	76.801	42.900	15.891	13.167	8.640	15.822	20.106	193.327	-	193.327
Pendapatan operasional lainnya										
Pendapatan antar-segmen	16.550	3.340	2.437	1.232	885	734	1.204	26.382	-	26.382
Beban antar-segmen	327.396	377.870	26.715	48.930	17.727	71.156	51.416	921.210	(921.210)	-
Total pendapatan segmen	<u>(895.725)</u>	<u>(4.918)</u>	<u>(7.034)</u>	<u>(3.819)</u>	<u>(2.254)</u>	<u>(582)</u>	<u>(6.878)</u>	<u>(921.210)</u>	<u>921.210</u>	<u>-</u>
Beban operasional lainnya	253.697	264.801	66.625	71.571	45.016	81.027	143.661	926.398	-	926.398
Laba Operasi	<u>(329.213)</u>	<u>(107.159)</u>	<u>(53.307)</u>	<u>(47.067)</u>	<u>(35.851)</u>	<u>(49.461)</u>	<u>(61.631)</u>	<u>(683.689)</u>	<u>-</u>	<u>(683.689)</u>
Pendapatan (Beban) bukan operasional	(75.516)	157.642	13.318	24.504	9.165	31.566	82.030	242.709	-	242.709
Pendapatan (Beban) bukan operasional	<u>(3.550)</u>	<u>415</u>	<u>299</u>	<u>239</u>	<u>37</u>	<u>134</u>	<u>380</u>	<u>(2.046)</u>	<u>-</u>	<u>(2.046)</u>
<b>Total pendapatan segmen sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>(79.066)</u></b>	<b><u>158.057</u></b>	<b><u>13.617</u></b>	<b><u>24.743</u></b>	<b><u>9.202</u></b>	<b><u>31.700</u></b>	<b><u>82.410</u></b>	<b><u>240.663</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>240.663</u></b>
Aset segmen	38.265.905	23.433.953	2.917.501	3.714.819	1.741.021	4.980.700	5.143.636	51.546.628	(28.650.907)	51.546.628
Liabilitas segmen	(32.077.729)	(23.291.442)	(2.913.283)	(3.696.251)	(1.735.677)	(4.955.270)	(53.071.042)	(45.089.787)	28.650.907	(45.089.787)



## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM- LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset konsolidasian pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban iklan dan promosi dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- f. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi :**

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**  
PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Mega Syariah, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk, PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PTPara Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro, PT Metropolitan Retailmart, PT Mega Finance (dahulu PT Para Multifinance), PT Mega Asset Management, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT CT Agro Sukabumi, PT Perkebunan Indonesia Lestari, PT Perkebunan Inti Indonesia, PT Trans Retail, PT Vaya Tour, PT Agranet Multicitra Siberkom, PT Trans Mart, PT Trans Grosir Indonesia, PT Carrefour Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, PT Bank Syariah Bukopin (dh. PT Bank Persyarikatan Indonesia), PT Mega Capital Investama PT Katingan Agro Resources, PT Arah Tumata, PT Dian Abdi Nusa, PT Dharya Haddira Kartikatama, PT Wahana Kutai Kencana, PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Estate, PT Trans Studio Balikpapan, PT Trans Studio Samarinda, PT Trans Studio Jakarta, PT Trans Studio Manado, PT Mega Indah Realty Development, PT Rekreasindo Nusantara, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Mitra Kalimantan Utama, PT Sekata Prima Nusa, dan PT Trans Oto Internasional.
- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank**  
PT Para Duta Bangsa

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **39. MASALAH HUKUM**

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI dan melaporkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Hakim Agung Bidang Pengawasan Mahkamah Agung R.I. serta ke Komisi Yudisial. Dalam keputusannya tanggal 10 Januari 2013, Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan keputusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Terhadap keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah mengajukan upaya kasasi pada tanggal 13 Januari 2013 dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 26 Februari 2013. Dengan demikian perkara perdata terkait gugatan PT Elnusa Tbk kepada Bank pada saat ini belum berkekuatan hukum tetap dan belum mengikat.

Di pihak lain, kasus tersebut kemudian diangkat oleh pihak kejaksaan selaku penuntut negara sebagai tindak pidana korupsi oleh karena pihak kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut. Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut, dimana ke-empat orang pelaku yakni Yos Rouke (Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Aset Pemkab Batutara), Fadil Kurniawan (Bendahara Umum Daerah Pemkab Batubara), Rachman Hakim (Komisaris PT Pacific Fortune Management) dan Ilham Martua Harahap (Direktur Utama PT Pacific Fortune Management) telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara. Sementara ke-enam pelaku lainnya sebagian masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tipikor Jakarta.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 39. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk atau dana Pemkab Batubara yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank menerima permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan (*escrow account*) sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

#### 40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Aset		
<i>Kas (Catatan 4)</i>	373.132	256.926
<i>Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)</i>	616.621	733.364
<i>Giro pada bank lain (Catatan 6)</i>	1.171.513	1.247.163
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)</i>	5.680	1.435.837
<i>Efek-efek (Catatan 8)</i>	1.578.559	1.766.910
<i>Tagihan derivatif (Catatan 9)</i>	2.597	2.163
<i>Kredit yang diberikan (Catatan 10)</i>	2.948.634	3.460.659
<i>Tagihan akseptasi (Catatan 11)</i>	65.920	76.980
<i>Aset lain-lain (Catatan 13)</i>	65.546	76.440
<b>Total</b>	<b>6.828.202</b>	<b>9.056.442</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Mar 2014	31 Des 2013
Liabilitas		
<i>Liabilitas segera (Catatan 14)</i>	14.669	40.273
<i>Simpanan dari nasabah (Catatan 15, 16 dan 17)</i>	7.311.602	8.928.733
<i>Simpanan dari bank lain (Catatan 18)</i>	34.299	61.373
<i>Liabilitas derivatif (Catatan 9)</i>	6.006	646
<i>Utang akseptasi (Catatan 11)</i>	65.920	76.980
<i>Pinjaman yang diterima (Catatan 21)</i>	-	121.700
<i>Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 22)</i>	63.009	69.063
<b>Total</b>	<b>7.495.505</b>	<b>9.298.768</b>
<b>Posisi liabilitas - neto</b>	<b>(667.303)</b>	<b>(242.326)</b>

- b. Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014				
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	PDN
Dolar Amerika Serikat	639.999.207	643.659.683	7.270.391	7.311.974	41.583
Dolar Singapura	24.469.898	25.286.328	220.233	227.581	7.348
Euro Eropa	9.384.641	9.279.537	146.167	144.530	1.637
Dolar Hong Kong	3.481.586	1.369.961	5.098	2.006	3.092
Poundsterling Inggris	2.213.920	3.240.342	41.797	61.175	19.378
Dolar Australia	35.182.655	38.512.736	370.159	405.195	35.036
Yen Jepang	1.070.227.978	1.052.448.402	119.004	117.027	1.977
Yuan Cina	890.770	5.462	1.631	10	1.621
Dolar Selandia Baru	1.377.431	4.023.594	13.597	39.718	26.121
Franc Swiss	1.520.307	509.717	19.426	6.513	12.913
			<u>8.207.503</u>	<u>8.315.729</u>	<u>150.706</u>
<b>Jumlah modal tier I dan tier II bulan Maret 2014, setelah dikurangi dengan modal pengurang</b>					6.179.389
<b>Rasio PDN</b>					2,44%

	31 Des 2013				
	Mata uang asing		Ekuivalen Rupiah		
	Aset	Liabilitas	Aset	Liabilitas	PDN
Dolar Amerika Serikat	710.709.696	730.174.117	8.649.337	8.886.219	236.882
Dolar Singapura	21.279.287	21.300.592	204.751	204.956	205
Euro Eropa	5.693.672	6.916.036	95.422	115.908	20.486
Dolar Hong Kong	2.113.995	110.223	3.318	173	3.145
Poundsterling Inggris	747.255	1.045.849	15.028	21.033	6.005
Dolar Australia	49.433.981	49.277.749	536.638	534.942	1.696
Yen Jepang	1.669.580.994	1.557.822.894	193.254	180.319	12.935
Yuan Cina	820.309	3.482	1.648	7	1.641
Dolar Selandia Baru	338.541	296.324	3.384	2.962	422
Franc Swiss	238.186	15.942	3.257	218	3.039
			<u>9.706.037</u>	<u>9.946.737</u>	<u>286.456</u>
<b>Jumlah modal tier I dan tier II bulan Desember 2013, setelah dikurangi dengan modal pengurang</b>					5.704.179
<b>Rasio PDN</b>					5,02%

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

#### 41. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada BAPEPAM-LK, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 89 emisi obligasi dan 9 emisi Medium-Term Notes sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 87 emisi obligasi dan 8 emisi Medium-Term Notes. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp62.141.012 dan USD100.000 sampai dengan 31 Maret 2014 dan sebesar Rp62.574.596 dan USD100.000 sampai dengan 31 Desember 2013.

#### 42. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
  - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
  - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
  - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
  - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan surat kuasa)
  - Pelaporan.
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
  - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
  - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
  - Pelaporan
  - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp33.745.769 dan Rp32.798.750

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2013, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Keterangan	31 Mar 2014		31 Des 2013	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan</b>				
Kas	1.074.192	1.074.192	1.430.545	1.430.545
<b>Nilai Wajar melalui laporan laba rugi</b>				
Efek-efek	4.238.811	4.238.811	4.461.911	4.461.911
Tagihan Derivatif	2.597	2.597	2.163	2.163
	4.241.408	4.241.408	4.464.074	4.464.074
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Efek-efek	9.556.016	9.556.016	9.768.993	9.768.993
<b>Pinjaman dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan	30.560.649	30.618.853	29.779.302	29.652.045
Tagihan akseptasi	243.648	243.648	235.362	235.362
Giro Pada Bank Indonesia	4.199.801	4.199.801	4.848.144	4.848.144
Giro Pada Bank Lain	1.232.876	1.232.876	1.310.852	1.310.852
Penempatan pada BI dan Bank Lain	2.425.680	2.425.680	11.240.890	11.240.890
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-
Aser lain-lain – neto*)	827.899	827.899	814.244	814.244
	39.490.553	39.548.757	48.228.794	48.101.537
<b>Total</b>	<b>54.362.169</b>	<b>54.420.373</b>	<b>63.892.406</b>	<b>63.765.149</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Nilai Wajar melalui laporan laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	6.006	6.006	646	646
	6.006	6.006	646	646
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				
Liabilitas segera	511.742	511.742	526.042	526.042
Simpanan nasabah:				
Giro	6.559.157	6.559.157	7.317.018	7.317.018
Tabungan	11.756.881	11.756.881	11.797.642	11.797.642
Deposito Berjangka	26.870.749	26.870.749	33.257.383	33.257.383
Simpanan dari Bank Lain				
Call Money	1.072.080	1.072.080	2.700.850	2.700.850
Giro	147.368	147.368	381.058	381.058
Tabungan	136.894	136.894	146.377	146.377
Deposito Berjangka	280.053	280.053	220.840	220.840
Utang Akseptasi	243.648	243.648	235.362	235.362
Efek-efek yang dijual dengan janji deibeli kembali	2.031.359	2.031.359	2.940.474	2.940.474
Pinjaman yang diterima	-	-	121.700	121.700
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain**)	171.553	171.553	188.360	188.360
	49.781.484	49.781.484	59.833.106	59.833.106
<b>Total</b>	<b>49.787.490</b>	<b>49.787.490</b>	<b>59.833.752</b>	<b>59.833.752</b>

\*) Aset lain-lain-neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

\*\*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 9.

Nilai wajar untuk obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku. Jika tidak, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.vi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	31 Mar 2014			
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Efek-efek	4.238.811	4.238.811	-	-
Tagihan derivatif	2.597	-	2.597	-
	4.241.408	4.238.811	2.597	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	9.556.016	9.556.016	-	-
	9.556.016	9.556.016	-	-
Total	13.797.424	13.794.827	2.597	-
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	6.006	-	6.006	-
Total	6.006	-	6.006	-

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

	31 Des 2013			
	Nilai tercatat	Nilai wajar		
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Efek-efek	4.461.911	4.461.911	-	-
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-
	<u>4.464.074</u>	<u>4.461.911</u>	<u>2.163</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	9.768.993	9.768.993	-	-
	<u>9.768.993</u>	<u>9.768.993</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>14.233.067</u>	<u>14.230.904</u>	<u>2.163</u>	<u>-</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	646	-	646	-
Total	<u>646</u>	<u>-</u>	<u>646</u>	<u>-</u>

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

##### a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan perubahannya di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 4 (empat) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu

- *Risk Management*
- *Risk Policy*
- *Credit Control*
- *Credit Review*

Unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko kredit juga terdapat pada struktur organisasi di Direktorat Kartu Kredit dan UKM, dengan garis pelaporan dan koordinasi kepada Direktorat *Risk*.

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengadaan Barang
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite *Good Corporate Governance*

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Unit kerja independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

Unit *Risk Management*, Unit *Credit Control*, Unit *Operational Control*, Unit *Risk Policy*, Unit *Good Corporate Governance*, Unit *Banking Fraud*, Unit *Know Your Customer*, Unit *Corporate Legal*, Unit *Customer Care* bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Internal Audit (IADT).

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang direview/diterbitkan Bank sepanjang 2013 dan Triwulan I-2014 antara lain sebagai berikut:

- Pedoman Kerja Penyusunan Laporan Profil Risiko
- Revisi Pedoman Kerja Penyusunan Laporan Profil Risiko
- Pedoman Kerja *Stress Test* Likuiditas
- Profil Risiko Wilayah
- Komite Manajemen Risiko
- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book*
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Pedoman Kerja Perhitungan ATMR Operasional Berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pasar
- *Risk Statement*, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Culture* PT Bank Mega Tbk

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil review dari kebijakan yang telah ada. Upaya review dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2013 dan Triwulan I-2014 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran unit Manajemen Risiko.
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya. Namun demikian, sistem pemeringkatan internal akan kembali di-review dan dikinikan sehingga belum digunakan dalam proses pemberian kredit saat ini.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yaitu antara lain:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang memutus kredit
- Kesiapan pengendalian internal

Disamping itu, Bank telah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar.

Bank telah menerapkan regulasi PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Carrying Amount* (CA) sebagai proksi atas *Exposure At Default* (EAD). PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (UKM, MOJF *Mirroring*, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen *wholesale* (korporasi dan komersial). Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### c. Risiko Kredit (lanjutan)

##### 1. Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- Faktor eksternal
- Tata kelola risiko kredit
- Kerangka manajemen risiko kredit

##### 2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
- Sistem pengendalian risiko kredit

##### (i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Analisis maksimum exposure risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank dari selain efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Surat berharga Bank yang dibeli dengan janji dijual kembali dijamin dengan efek yang bersangkutan sedangkan kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pinjaman bersifat collateral dependent dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

Oleh karena itu, nilai tercatat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan kredit tidak mewakili maksimum *exposure* risiko kredit.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yangtelah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<b>Posisi Keuangan:</b>		
<i>Giro pada Bank Indonesia</i>	4.199.801	4.848.144
<i>Giro pada bank lain</i>	1.232.876	1.310.852
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	2.425.680	11.240.890
<i>Efek-efek</i>	13.794.827	14.230.904
<i>Aset derivatif</i>	2.597	2.163
<i>Kredit yang diberikan</i>	30.895.220	30.172.864
<i>Tagihan akseptasi</i>	243.648	235.362
<i>Aset Lain-lain *)</i>	827.899	814.244
<b>Rekening administratif:</b>		
<i>Bank garansi</i>	1.697.026	1.624.905
<i>Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri</i>	78.596	50.258
<i>Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan</i>	80.135	42.106
<b>Total</b>	<b>55.478.305</b>	<b>64.572.692</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi pada segmen korporasi dan komersial

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

	31 Mar 2014								
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Tagihan Derivatif	Tagihan Akseptasi	Kredit yang Diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi	Jumlah
Korporasi	-	-	1.321.510	-	243.648	7.638.029	160.097	1.706.803	11.070.087
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.199.801	2.231.000	10.984.536	-	-	3.531.424	357.942	-	21.304.703
Bank	1.232.876	194.680	1.488.781	2.489	-	39.123	13.885	58	2.971.892
Ritel	-	-	-	108	-	19.686.644	295.975	148.896	20.131.623
<b>Total</b>	<b>5.432.677</b>	<b>2.425.680</b>	<b>13.794.827</b>	<b>2.597</b>	<b>243.648</b>	<b>30.895.220</b>	<b>827.899</b>	<b>1.855.757</b>	<b>55.478.305</b>

	31 Des 2013								
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Efek - efek	Tagihan Derivatif	Tagihan akseptasi	Kredit yang Diberikan	Aset Lain-lain	Komitmen dan kontinjensi	Jumlah
Korporasi	-	-	1.321.325	-	235.362	7.483.275	175.723	1.571.968	10.787.653
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.848.144	10.219.703	11.418.108	-	-	3.815.873	416.724	-	30.718.552
Bank	1.310.852	1.021.187	1.491.471	2.163	-	50.011	11.423	58	3.887.165
Ritel	-	-	-	-	-	18.823.705	210.374	145.243	19.179.322
<b>Total</b>	<b>6.158.996</b>	<b>11.240.890</b>	<b>14.230.904</b>	<b>2.163</b>	<b>235.362</b>	<b>30.172.864</b>	<b>814.244</b>	<b>1.717.269</b>	<b>64.572.692</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

##### 1. Efek-efek

	31 Mar 2014			31 Des 2013		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
Sertifikat Bank Indonesia	159.141	-	159.141	386.496	-	386.496
Obligasi Korporasi	2.792.002	-	2.792.002	2.794.884	-	2.794.884
Unit Penyertaan Reksadana	18.289	-	18.289	17.646	-	17.646
Obligasi Ritel Indonesia	7.393	-	7.393	7.063	-	7.063
Obligasi Republik Indonesia	1.354.571	-	1.354.571	1.539.351	-	1.539.351
Obligasi Pemerintah Indonesia	7.592.746	-	7.592.746	5.697.597	-	5.697.597
Surat Perbendaharaan	1.870.685	-	1.870.685	3.787.601	-	3.787.601
Wesel ekspor	-	-	-	266	-	266
	<b>13.794.827</b>	<b>-</b>	<b>13.794.827</b>	<b>14.230.904</b>	<b>-</b>	<b>14.230.904</b>

##### 2. Kredit Yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Total
		Individual	Kolektif	
Korporasi	11.146.192	-	-	11.146.192
Komersial	4.109.227	7.766	20.043	4.137.036
Usaha Kecil Menengah (UKM)	3.514.509	-	464.190	3.978.699
Konsumsi	2.005.352	-	77.262	2.082.614
Pembiayaan Bersama	4.019.368	-	54.368	4.073.736
Kartu Kredit	5.382.644	-	94.299	5.476.943
<b>Total</b>	<b>30.177.292</b>	<b>7.766</b>	<b>710.162</b>	<b>30.895.220</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132.407)	(1.959)	(200.205)	(334.571)
<b>Neto</b>	<b>30.044.885</b>	<b>5.807</b>	<b>509.957</b>	<b>30.560.649</b>
	31 Des 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		Total
		Individual	Kolektif	
Korporasi	11.299.150	-	-	11.299.150
Komersial	3.879.294	3.670	20.692	3.903.656
Usaha Kecil Menengah (UKM)	3.914.928	-	429.787	4.344.715
Konsumsi	2.086.170	-	72.304	2.158.474
Pembiayaan Bersama	3.535.035	-	47.985	3.583.020
Kartu Kredit	4.802.468	-	81.381	4.883.849
<b>Total</b>	<b>29.517.045</b>	<b>3.670</b>	<b>652.149</b>	<b>30.172.864</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.238)	(1.167)	(160.157)	(393.562)
<b>Neto</b>	<b>29.284.807</b>	<b>2.503</b>	<b>491.992</b>	<b>29.779.302</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Risiko Kredit (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2014:

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2013	20.258	8.147	199.188	16.949	45.590	103.430	393.562
Cadangan (pembalikan) selama periode berjalan (Catatan 11)	(5.685)	1.890	(75.398)	417	18.799	65.607	5.630
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	898	-	-	18.785	19.683
Pinjaman yang dihapusbukukan selama periode berjalan	-	-	(17.846)	(1.300)	(2.035)	(63.153)	(84.334)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	19	11	-	-	-	-	30
<b>Saldo per 31 Maret 2014</b>	<b>14.592</b>	<b>10.048</b>	<b>106.842</b>	<b>16.066</b>	<b>62.354</b>	<b>124.669</b>	<b>334.571</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	-	1.959	-	-	-	-	1.959
Kolektif	14.592	8.089	106.842	16.066	62.354	124.669	332.612
<b>Total</b>	<b>14.592</b>	<b>10.048</b>	<b>106.842</b>	<b>16.066</b>	<b>62.354</b>	<b>124.669</b>	<b>334.571</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013:

	Korporasi	Komersial	Usaha Kecil Menengah	Konsumsi	Pembiayaan Bersama	Kartu Kredit	Total
Saldo per 31 Desember 2012	9.700	8.447	131.835	9.501	48.408	128.006	335.897
Cadangan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 11)	9.447	5.669	150.914	9.178	3.415	184.107	362.730
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	122	931	-	67.752	68.805
Pinjaman yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	-	(6.514)	(83.683)	(2.892)	(6.233)	(276.435)	(375.757)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1.111	546	-	231	-	-	1.887
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>	<b>20.258</b>	<b>8.147</b>	<b>199.188</b>	<b>16.949</b>	<b>45.590</b>	<b>103.430</b>	<b>393.562</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	-	1.167	-	-	-	-	1.167
Kolektif	20.258	6.980	199.188	16.949	45.590	103.430	392.395
<b>Total</b>	<b>20.258</b>	<b>8.147</b>	<b>199.188</b>	<b>16.949</b>	<b>45.590</b>	<b>103.430</b>	<b>393.562</b>



## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

##### Tingkat Tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas liabilitas yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

##### Tingkat Standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
  - (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
  - (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

	31 Mar 2014			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	79.639	10.972	3.489	94.100
Usaha Kecil Menengah (UKM)	447.128	274.500	347.671	1.069.299
Konsumsi	62.153	42.255	28.702	133.110
Pembiayaan bersama	46.280	102.622	311.294	460.196
Kartu Kredit	190.666	-	-	190.666
<b>Total</b>	<b>825.866</b>	<b>430.349</b>	<b>691.156</b>	<b>1.947.371</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (lanjutan).

	31 Des 2013			Total
	Kurang dari 30 hari	31 sampai 60 hari	Lebih dari 60 hari	
Korporasi	-	-	-	-
Komersial	22.740	4.472	8.854	36.066
Usaha Kecil Menengah (UKM)	530.345	275.905	333.149	1.139.399
Konsumsi	59.301	33.664	35.266	128.231
Pembiayaan bersama	34.043	64.236	282.240	380.519
Kartu Kredit	182.262	-	-	182.262
Total	<b>828.691</b>	<b>378.277</b>	<b>659.509</b>	<b>1.866.477</b>

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 37.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit berubah secara signifikan kepada segmen ritel. Hal ini sejalan dengan strategi usaha Bank pada aktivitas perkreditan jenis UKM yang termasuk dalam segmen ritel.

##### d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara 30 menitan dan harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

#### d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

##### (i) Risiko Nilai Tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 15%.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 40.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan liabilitas Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings* (Nil), dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

##### a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*

- (i) Limit Nominal Transaksi
- (ii) Limit Nominal *Open Position*
- (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk*, *Money Market Desk*, dan *Capital Market Desk*).

##### b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*

- (i) *Gap Ratio* - Total

##### c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

- (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 15% dari jumlah modal

## 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

#### d. Risiko Pasar (lanjutan)

##### (i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

##### 1. Risiko Inheren

- a) Volume dan Komposisi Portofolio
- b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*)
- c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
  - Strategi *Trading*
  - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*

##### 2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko
- b) Kerangka manajemen risiko
- c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (*Asset & Liability Committee*).

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

#### Excess modal Bank

Perhitungan *excess modal* Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 8% dari total ATMR (Kredit+Pasar+Operasional). *Excess modal* ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

## 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### d. Risiko Pasar (lanjutan)

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### (i) Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank:

	Total Modal	8%*Total ATMR	Excess Modal
2014 - Maret	6.179.389	2.907.748	3.271.641

#### Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank. PDN yang digunakan adalah angka PDN sebagaimana yang dipakai dalam perhitungan KPMM Konsolidasi. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dengan angka yang dipakai pada perhitungan excess modal bank, sensitivitas risiko pasar nilai tukar dan sensitivitas risiko pasar suku bunga *trading book*.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank:

	Excess Modal	PDN	Sensitivitas Risiko Nilai Tukar
2014 - Maret	3.271.641	150.706	271

#### (ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100 bps pada posisi Maret 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode Akhir Bulan Maret 2014		
	Kurs USD/IDR		
<b>Total PDN</b>	<b>11.360</b>	<b>11.360+100bps</b>	<b>11.360-100bps</b>
Rupiah Indonesia IDR	150.706	151.072	150.340

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

#### Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

## 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### d. Risiko Pasar (lanjutan)

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### (ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

	Periode Akhir Bulan Maret 2014		
	Excess Modal	Risiko Suku Bunga	Sensitivitas Risiko Suku Bunga
2014 - Maret	3.271.641	57.319	57

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book perspective earnings*) dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Tipe Mata Uang	Periode Akhir Bulan Maret 2013	
	Eksposur Risiko Suku Bunga	
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
Rupiah	(3.685)	3.685
USD	(2.200)	2.200
Valas	(375)	375
Total	(6.260)	6.260

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB posisi akhir Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Tipe Mata uang	Periode Akhir Bulan Maret 2014	
	Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS	
	Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif <i>Earning</i>	
	Kenaikan Suku Bunga 100 bps	Penurunan Suku Bunga 100 bps
Rupiah	11.298	(11.298)
USD	-	-
Valas	-	-
Total	11.298	(11.298)

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### d. Risiko Pasar (lanjutan)

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### (ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* konsolidasian pada nilai tercatatnya (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Mar 2014						
	Total	Instrumen bunga variabel		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.425.680	-	-	2.425.680	-	-	-
Efek-efek	13.230.376	-	-	284.137	2.299.679	1.038.873	9.607.687
Kredit yang diberikan	30.895.220	21.283.112	1.154.824	194.031	1.299.486	1.470.354	5.493.413
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
<b>Total</b>	<b>46.742.276</b>	<b>21.283.112</b>	<b>1.154.824</b>	<b>3.094.848</b>	<b>3.599.165</b>	<b>2.509.227</b>	<b>15.101.100</b>
Simpanan dari nasabah	(45.186.787)	(18.316.038)	-	(25.309.985)	(1.560.764)	-	-
Simpanan dari bank lain	(1.636.395)	(284.262)	-	(1.337.883)	(14.250)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.031.359)	-	-	(2.031.359)	-	-	-
<b>Total</b>	<b>(48.854.541)</b>	<b>(18.600.300)</b>	<b>-</b>	<b>(28.679.227)</b>	<b>(1.575.014)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Neto</b>	<b>(2.112.265)</b>	<b>2.682.812</b>	<b>1.154.824</b>	<b>(25.584.379)</b>	<b>2.024.151</b>	<b>2.509.227</b>	<b>15.101.100</b>

	31 Des 2013						
	Total	Instrumen bunga variabel		Instrumen bunga tetap			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	Kurang dari 3 bulan	3 bulan-1 tahun	1-2 tahun	Lebih dari 2 tahun
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	-	11.240.890	-	-	-
Efek-efek	13.599.471	-	-	266.834	4.498.743	538.626	8.295.268
Kredit yang diberikan	30.172.864	20.815.404	1.136.434	162.477	1.263.367	1.468.417	5.326.765
Aset lain-lain	191.000	-	-	191.000	-	-	-
<b>Total</b>	<b>55.204.225</b>	<b>20.815.404</b>	<b>1.136.434</b>	<b>11.861.201</b>	<b>5.762.110</b>	<b>2.007.043</b>	<b>13.622.033</b>
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(19.114.660)	-	(32.241.941)	(1.015.442)	-	-
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	-	(2.917.190)	(4.500)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	-	(2.940.474)	-	-	-
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-
<b>Total</b>	<b>(58.883.342)</b>	<b>(19.642.095)</b>	<b>-</b>	<b>(38.221.305)</b>	<b>(1.019.942)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Neto</b>	<b>(3.679.117)</b>	<b>1.173.309</b>	<b>1.136.434</b>	<b>(26.360.104)</b>	<b>4.742.168</b>	<b>2.007.043</b>	<b>13.622.033</b>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### d. Risiko Pasar (lanjutan)

##### (ii). Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Mar 2014	31 Des 2013
<b>Aset</b>		
<i>Rupiah</i>		
<i>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</i>	6,07%	6,04%
<i>Efek-efek</i>		
<i>Obligasi Pemerintah</i>	8,15%	7,47%
<i>Obligasi korporasi</i>	10,17%	8,47%
<i>Sertifikat Bank Indonesia</i>	6,69%	4,72%
<i>Kredit yang diberikan</i>		
<i>Kredit SME</i>	17,41%	18,50%
<i>Kartu kredit</i>	36,58%	34,20%
<i>Kredit lainnya</i>	13,30%	13,01%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Efek-efek</i>		
<i>Obligasi Pemerintah</i>	7,37%	7,24%
<i>Obligasi korporasi</i>	6,67%	6,56%
<i>Kredit yang diberikan</i>	8,23%	7,56%
<b>Liabilitas</b>		
<i>Rupiah</i>		
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Giro</i>	2,99%	2,64%
<i>Tabungan</i>	2,80%	2,73%
<i>Deposito berjangka</i>	9,32%	6,76%
<i>Simpanan dari bank lain</i>		
<i>Interbank call money</i>	6,35%	5,00%
<i>Giro</i>	6,67%	4,88%
<i>Tabungan</i>	5,00%	4,57%
<i>Deposito berjangka</i>	9,69%	7,20%
<i>Mata uang asing</i>		
<i>Simpanan dari nasabah</i>		
<i>Giro</i>	0,40%	0,40%
<i>Tabungan</i>	0,86%	0,82%
<i>Deposito berjangka</i>	2,52%	2,11%
<i>Simpanan dari bank lain</i>		
<i>Interbank call money</i>	0,34%	0,35%

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

#### Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

#### 1. Risiko Inheren

- a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
- b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan
- d) Akses pada sumber-sumber pendanaan

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

##### 2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko likuiditas
- b) Kerangka manajemen risiko likuiditas
- c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan adalah sebesar 46,68% dan 56,54%.

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
Kas dan setara kas	8.932.549	18.830.431
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	13.794.827	14.230.904
Simpanan dari bank lain	<u>(1.636.395)</u>	<u>(3.449.125)</u>
	<b>21.090.981</b>	<b>29.612.210</b>
Simpanan dari nasabah	45.186.787	52.372.043
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	46,68%	56,54%

#### Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Mar 2014						
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
<b>ASET</b>							
Kas	1.074.192	1.074.192	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.199.801	4.199.801	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	1.232.876	1.232.876	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.425.680	-	2.425.680	-	-	-	-
Efek-efek	13.794.827	18.289	91.182	284.138	2.466.212	3.992.260	6.942.746
Tagihan derivatif	2.597	-	2.597	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	30.895.220	-	6.164.836	473.889	5.766.155	12.058.735	6.431.605
Tagihan akseptasi	243.648	-	176.499	45.880	21.269	-	-
Aset lain - lain	827.899	191.000	636.899	-	-	-	-
<b>Total</b>	<u>54.696.740</u>	<u>6.716.158</u>	<u>9.497.693</u>	<u>803.907</u>	<u>8.253.636</u>	<u>16.050.995</u>	<u>13.374.351</u>

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

##### Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

	31 Mar 2014						
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas segera	(511.742)	-	(511.742)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(45.186.787)	(17.671.462)	(21.166.342)	(4.143.643)	(1.560.764)	-	(644.576)
Simpanan dari bank lain	(1.636.395)	(284.262)	(1.286.983)	(50.900)	(14.250)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.031.359)	-	(2.031.359)	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(6.006)	-	(6.006)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(243.648)	-	(176.499)	(45.880)	(21.269)	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(171.553)	-	(171.553)	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>(49.787.490)</b>	<b>(17.955.724)</b>	<b>(25.350.484)</b>	<b>(4.240.423)</b>	<b>(1.596.283)</b>	<b>-</b>	<b>(644.576)</b>
<b>Neto</b>	<b>4.909.250</b>	<b>(11.239.566)</b>	<b>(15.852.791)</b>	<b>(3.436.516)</b>	<b>6.657.353</b>	<b>16.050.995</b>	<b>12.729.775</b>
<b>31 Des 2013</b>							
	Nilai tercatat	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 bulan	Lebih dari 60 bulan
<b>ASET</b>							
Kas	1.430.545	1.430.545	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.848.144	4.848.144	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	1.310.852	1.310.852	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.240.890	-	11.240.890	-	-	-	-
Efek-efek	14.230.904	17.646	266	316.278	4.761.448	4.076.966	5.058.300
Tagihan derivatif	2.163	-	2.163	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	30.172.864	-	6.175.144	1.363.296	4.597.295	11.919.798	6.117.331
Tagihan akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-	-
Aset lain - lain *)	814.244	311.129	503.115	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>64.285.968</b>	<b>7.918.316</b>	<b>17.935.154</b>	<b>1.709.336</b>	<b>9.550.767</b>	<b>15.996.764</b>	<b>11.175.631</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas segera	(526.042)	-	(526.042)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(52.372.043)	(18.448.406)	(23.007.782)	(9.298.049)	(1.192.085)	(244.256)	(181.465)
Simpanan dari bank lain	(3.449.125)	(527.435)	(2.891.740)	(25.450)	(4.500)	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.940.474)	-	(2.940.474)	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	(646)	-	(646)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(235.362)	-	(13.576)	(29.762)	(192.024)	-	-
Pinjaman yang diterima	(121.700)	-	-	(121.700)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(188.360)	-	(188.360)	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>(59.883.752)</b>	<b>(18.975.841)</b>	<b>(29.568.620)</b>	<b>(9.474.961)</b>	<b>(1.388.609)</b>	<b>(244.256)</b>	<b>(181.465)</b>
<b>Neto</b>	<b>4.452.216</b>	<b>(11.057.525)</b>	<b>(11.633.466)</b>	<b>(7.765.625)</b>	<b>8.162.158</b>	<b>15.752.508</b>	<b>10.994.166</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

\*\*\*) Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

31 Mar 2014						
Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	511.742	-	511.742	-	-	-
Simpanan dari nasabah	45.482.584	17.671.462	21.355.806	4.202.831	1.607.909	644.576
Simpanan dari bank lain	1.640.686	284.262	-	1.290.045	-	-
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	2.031.359	-	2.031.359	-	-	-
Liabilitas derivatif	6.006	-	6.006	-	-	-
Utang akseptasi	243.648	-	176.499	45.880	21.269	-
Liabilitas lain-lain	68.185	-	68.185	-	-	-
<b>Total</b>	<b>49.984.210</b>	<b>17.955.724</b>	<b>25.439.642</b>	<b>4.300.348</b>	<b>1.643.920</b>	<b>644.576</b>
31 Des 2013						
Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	<3-12 bulan	< 12-60 tahun/ bulan	Lebih dari 60 bulan
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	526.042	-	526.042	-	-	-
Simpanan dari nasabah	52.711.042	18.448.406	23.232.224	9.373.845	1.230.846	181.465
Simpanan dari bank lain	3.455.540	527.435	-	2.897.486	-	-
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	2.940.474	-	2.940.474	-	-	-
Liabilitas derivatif	646	-	646	-	-	-
Utang akseptasi	235.362	-	13.576	29.762	192.024	-
Pinjaman yang diterima	121.866	-	-	121.866	-	-
Liabilitas lain-lain	68.002	-	68.002	-	-	-
<b>Total</b>	<b>60.058.974</b>	<b>18.975.841</b>	<b>29.678.450</b>	<b>9.551.444</b>	<b>1.427.518</b>	<b>181.465</b>

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

##### f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

*Mega Risk & Control Assessment* (MeRCA) sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada aktivitas di Kantor Pusat. Pelaksanaan MeRCA dilakukan secara berkala, 2 kali dalam setahun.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas yang dipandang memiliki risiko yang tinggi.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *Data Center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Plan* khusus untuk menangani banjir. Hal ini didasarkan karena banjir dipandang merupakan ancaman eksternal yang memiliki kemungkinan paling besar untuk terjadi. Dengan berpedoman pada kebijakan ini Bank Mega melalui kantor cabang tetap dapat melayani nasabah walaupun terjadi banjir, sehingga Bank akan tetap dapat memberikan pelayanan kepada nasabah.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* ("LERS") secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Selain itu, Bank telah mengembangkan alat bantu yang dinamakan KTRI (*Key Transaction Risk Indicator*) untuk memonitor risiko pada aktivitas transaksi kantor cabang. Melalui KTRI, Bank dapat melihat tren frekuensi/ volume transaksi serta frekuensi kesalahan pada transaksi tersebut. Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan proses identifikasi risiko dengan melakukan kunjungan ke cabang. Hal ini dilakukan untuk dapat lebih menangkap isu-isu risiko operasional yang lebih riil. Untuk mendukung pelaksanaan kunjungan tersebut dikembangkan tools baru yakni BORS (*Branch Operational Risk Score*) yang berfungsi untuk menetapkan prioritas cabang yang akan dikunjungi. Saat ini BORS telah diperbaharui seiring dengan perubahan struktur organisasi sehingga dengan adanya pembaharuan tersebut Bank dapat melihat risiko-risiko yang melekat pada Cabang lebih spesifik.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### f. Risiko operasional (lanjutan)

Bank Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
  - Karakteristik dan kompleksitas Operasional Bank
  - Sumber Daya Manusia
  - Teknologi Informasi
  - Fraud
  - Kejadian Eksternal
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
  - Pengawasan aktif komisaris dan direksi
  - Kecukupan kebijakan
  - Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
  - Sistem pengendalian intern yang komprehensif

### 45. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (“BMPK”)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat pelampauan BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

### 46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

## PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

a. Risiko pasar

Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

b. Risiko kredit

Risiko kredit per 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran ("SE") Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset takberwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan *item* yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2014</u>	<u>31 Des 2013</u>
<b>Bank</b>		
<i>Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional</i>		
- Aset tertimbang menurut risiko	37.250.303	36.229.890
- Jumlah modal	6.179.389	5.704.179
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16,59%	15,74%
<b>Konsolidasian</b>		
<i>Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional</i>		
- Aset tertimbang menurut risiko	36.346.852	35.409.487
- Jumlah modal	6.179.389	5.704.179
- Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,00%	16,11%

## **PT BANK MEGA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

31 Maret 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Maret 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### **46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)**

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang liabilitas Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.